

**ANALISIS KEBUTUHAN MAHASISWA TERHADAP PERPUSTAKAAN DIGITAL
DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**



**Oleh :
Rina Juni Rianty
NIM: 1320011022**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Perpustakaan
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

**YOGYAKARTA
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rina Juni Rianty
NIM : 1320011022
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Rina Juni Rianty

NIM. 1320011022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rina Juni Rianty
NIM : 1320011022
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Saya yang menyatakan,



Rina Juni Rianty

NIM. 1320011022



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : ANALISIS KEBUTUHAN MAHASISWA TERHADAP
PERPUSTAKAAN DIGITAL DI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Nama : Rina Juni Rianty, S.Sos.
NIM : 1320011022
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 31 Agustus 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.IP.)

Yogyakarta, 23 Oktober 2015



Direktur

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ANALISIS KEBUTUHAN MAHASISWA TERHADAP
PERPUSTAKAAN DIGITAL DI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Nama : Rina Juni Rianty, S.Sos.
NIM : 1320011022
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

Sekretaris : Ahmad Rafiq, M.Ag., MA., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.

Penguji : Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.Si.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Agustus 2015

Waktu : 15.00 s.d. 16.00 wib.

Hasil/Nilai : 86,50/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul : ANALISIS KEBUTUHAN MAHASISWA TERHADAP PERPUSTAKAAN DIGITAL DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA yang ditulis oleh :

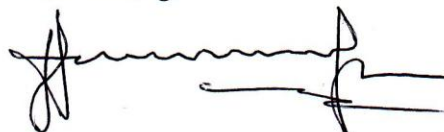
Nama : **Rina Juni Rianty, S.Sos.**
NIM : 1320011022
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, Agustus 2015

Pembimbing,



Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.

ABSTRAK

ANALISIS KEBUTUHAN MAHASISWA TERHADAP PERPUSTAKAAN DIGITAL DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Oleh :

Rina Juni Rianty

1320011022

Tuntutan kebutuhan terhadap perolehan informasi yang cepat dan mudah telah melahirkan suatu perpustakaan berbasis teknologi informasi bernama Perpustakaan Digital. Hadirnya Perpustakaan Digital adalah respon terhadap perkembangan teknologi yang didasari atas kebutuhan terhadap sumber informasi yang cepat, mudah dan dapat diakses kapanpun.

Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah jenis perpustakaan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penelitian tentang analisis kebutuhan mahasiswa terhadap perpustakaan digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana upaya mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan terhadap informasi yang bersumber dari perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebutuhan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penyajian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, interview dan dokumentasi. Penentuan subyek penelitian dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 5 orang pemustaka, yang keseluruhannya adalah mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Selanjutnya untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik *Triangulasi*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan terhadap informasi yang bersumber dari perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu memanfaatkan mesin pencarian google untuk mendapatkan akses perpustakaan digital yang bersifat terbuka atau menggunakan password milik orang lain yang memiliki akses untuk masuk pada perpustakaan digital tertentu. Karakteristik perpustakaan digital yang menyediakan akses informasi yang lebih beragam, mudah, cepat, efisiensi, *up to date* dan menyediakan beberapa fasilitas pendukung menjadi faktor utama munculnya kebutuhan terhadap perpustakaan digital.

Kata kunci : Analisis Kebutuhan, Perpustakaan Digital

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas anugerah, petunjuk dan kasih sayangNya karena telah memberikan kemudahan dan kelancaran serta kesempatan dalam menempuh ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dalam penulisan tesis ini dengan judul “Analisis Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Perpustakaan Digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya” ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW, teriring pula pada keluarga, sahabat dan para pengikutnya, termasuk kita semua. Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tesis ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat

dan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya, kepada :

1. Bapak DR. Nurul Hak, M.Hum sebagai dosen pembimbing atas bimbingan, arahan dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Drs. Hakh. Minhaji, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Ro’fah S.Ag., BSW., MA., Ph.D. selaku Ketua *Interdisciplinary Islamic Studies* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Guru Besar dan Dosen Konsentrasi ilmu Perpustakaan dan Informasi Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Program Pasca sarjana yang telah membekali ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Sudjatno Pertomo, S.H yang telah banyak membantu penulis dalam urusan bidang administrasi.
7. Bapak DRS. H. Sutarya, S.Sos, M.Si selaku kepala UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya beserta rekan-rekan kerja yang telah memberikan dukungan yang besar kepada penulis untuk melakukan penelitian di perpustakaan.

8. Arief Hari Wibowo, suami tercinta yang senantiasa menjadi penyemangat dan penyelamat sehingga terselesaikannya penulisan tesis ini. Lanang ananda tersayang, maaf nak sering Bunda tinggal untuk kuliah.
9. Ibunda tercinta yang senantiasa tulus mendoakan, mencurahkan kasih sayang dan memberikan dukungan tanpa henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Serta alm. Bapak yang selalu menjadi sosok yang kuat dan tegar sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Bapak Ibu mertua terimakasih atas dukungan dan doanya dan Adikku Mutty Hariyati telah menjadi teman yang asik dalam suka maupun duka sehingga penulis bisa menempuh pendidikan dengan penuh optimis.
10. Rekan-rekan di Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi angkatan tahun 2013 Mami Kathy, Ndie, Didyt, Mbak Titi, Ratna, Helmy, Gretha dan seluruh rekan-rekan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.
11. Seluruh responden, yang telah membantu penelitian ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan saran, masukan, serta semangat dalam penyusunan tesis ini.

Demi perbaikan dan kesempurnaan tesis ini peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak. Akhir kata peneliti mengucapkan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan keberhasilan kepada kita semua.

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Rina Juni Rianty

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Pustaka	13
E. Metode Penelitian	17
1. Pendekatan Penelitian.....	17
2. Subyek dan Obyek Penelitian.....	19
3. Lokasi Penelitian	20
4. Sumber Data	20
5. Teknik Pengumpulan Data	22
6. Teknik Analisis Data	24
7. Uji Validitas Data.....	26

F. Sistematika Pembahasan	27
---------------------------------	----

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kebutuhan	28
1. Pengertian Kebutuhan.....	28
2. Teori-teori Kebutuhan.....	33
3. Analisis Kebutuhan.....	39
B. Perpustakaan	43
1. Pengertian Perpustakaan	43
2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan	45
C. Perpustakaan Digital.....	47
1. Pengertian Perpustakaan Digital	48
2. Karakteristik Perpustakaan Digital	54
3. Kelebihan dan Kelemahan Perpustakaan Digital.....	55
4. Dasar Hukum Keberadaan Perpustakaan Digital di Perguruan Tinggi	57

BAB III GAMBARAN UMUM PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA (UNESA)

A. Sejarah Universitas Negeri Surabaya	62
B. Letak Geografis.....	63
C. Visi dan Misi UPT Perpustakaan Unesa.....	64
D. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Unesa	66
E. Struktur Organisasi	67
F. Layanan Pengguna.....	68
G. Koleksi Perpustakaan Unesa.....	69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Upaya Mahasiswa Dalam Memenuhi Kebutuhan Terhadap Informasi Yang Bersumber Dari Perpustakaan Digital	72
1. Pencarian Informasi Melalui Internet.....	74
2. Pemahaman Pemustaka Terhadap Perpustakaan Digital.....	79
3. Cara Informan Mengunjungi Perpustakaan Digital.....	85
4. Kebutuhan Terhadap Perpustakaan Digital	89
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Pemustaka Terhadap Perpustakaan Digital di Unesa	93
1. Keragaman Informasi yang Dibutuhkan	93

2. Kemudahan Mendapatkan Informasi	96
3. Kecepatan Mendapatkan Informasi	98
4. Efisiensi Perolehan Informasi	100
5. Informasi <i>Up to Date</i> dan Tersedianya Fasilitas Pendukung	101

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	104
1. Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Perpustakaan Digital di Perpustakaan Unesa.....	104
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Pemustaka Terhadap Perpustakaan Digital	105
B. Saran.	107

DAFTAR PUSTAKA	108
-----------------------------	-----

LAMPIRAN	112
-----------------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1. Triangulasi Sumber.....	25
Gambar. 2. Kebutuhan Sebagai Suatu Kesenjangan	28
Gambar. 3. Hirarki Kebutuhan Maslow	33
Gambar. 4. Letak Geografis Universitas Negeri Surabaya.....	63
Gambar. 5. Struktur Organisasi Perpustakaan UNESA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Koleksi Perpustakaan.....	70
Tabel. 2. Alasan Menggunakan Internet Untuk Pencarian Informasi.....	76
Tabel. 3. DelapanLangkah <i>Empowering Eight</i>	36
Tabel. 4. Hasil Pencarian Informasi Melalui Internet.....	78
Tabel. 5 Pengertian Perpustakaan Digital.....	81
Tabel. 6. Keberadaan Perpustakaan Digital di Perpustakaan Unesa.....	82
Tabel. 7. Cara Informan Mengunjungi Perpustakaan Digital	87
Tabel. 8. Kebutuhan Terhadap Perpustakaan Digital.....	90
Tabel. 9. Keragaman Informasi Yang Dibutuhkan.....	93
Tabel. 10. Kemudahan Memperoleh Informasi.....	96
Tabel. 11. Kecepatan Memperoleh Informasi.....	97
Tabel. 12. Efisiensi Dalam Perolehan Informasi.....	99
Tabel. 13. Informasi yang <i>Up to date</i> dan Tersedianya Fasilitas Pendukung.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Sistem Pengkodean Analisis Data	112
Lampiran 2.Transkrip Wawancara Informan I.1	113
Lampiran 3. Transkrip Wawancara Informan I.2	117
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Informan I.3	121
Lampiran 5. Transkrip Wawancara Informan I.4.....	125
Lampiran 6. Transkrip Wawancara Informan I.5	128
Lampiran 7.Catatan Observasi Lapangan Informan I.1	131
Lampiran 8. Catatan Observasi Lapangan Informan I.2	133
Lampiran 9. Catatan Observasi Lapangan Informan I.3	135
Lampiran 10 Catatan Observasi Lapangan Informan I.4 dan I.5	137
Lampiran 11. Formulir Surat Kesiediaan Sebagai Informan I.1	139
Lampiran 12. Formulir Surat Kesiediaan Sebagai Informan I.2	140
Lampiran 13. Formulir Surat Kesiediaan Sebagai Informan I.3	141
Lampiran 14. Formulir Surat Kesiediaan Sebagai Informan I.4	142
Lampiran 15. Formulir Surat Kesiediaan Sebagai Informan I.5	143
Lampiran 16. Pedoman Wawancara.....	144
Lampiran 17. Reduksi Data.....	145
Lampiran 18. Member Check Informan I.1	150
Lampiran 19. Member Check Informan I.2	151
Lampiran 20. Member Check Informan I.3	152
Lampiran 21. Member Check Informan I.4	153
Lampiran 22. Member Check Informan I.5	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang dimotori oleh *Interconnection network* atau biasa disingkat internet telah memberi pengaruh besar terhadap berbagai sektor kehidupan. Paradigma tentang sistem informasi yang semula dibatasi oleh ruang dan waktu telah berubah secara drastis. Batasan fisik terhadap model informasi dan komunikasi menjadi bias. Internet sebagai suatu sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung yang menghadirkan perspektif peradaban baru yaitu dunia maya. Dunia maya adalah suatu dunia yang dianggap mampu mengakomodir segala kompleksitas dan diversifikasi kebutuhan manusia terhadap akses informasi yang lebih cepat dan mudah.

Sejalan dengan ekspektasi masyarakat terhadap perkembangan teknologi informasi, maka institusi perpustakaan dituntut untuk mampu menyediakan kebutuhan informasi yang dapat diakses dalam waktu kapanpun dan dari manapun dalam waktu bersamaan. Deskripsi perpustakaan yang awalnya sebagai kumpulan informasi dalam media kertas dengan menggunakan sistem layanan lokal telah bergeser menjadi sebuah layanan berbasis teknologi informasi. Perkembangan ini berimplikasi pada perpustakaan yang berorientasi dalam peningkatan kualitas layanan berbasis

kepuasan pengunjung yaitu cepat, tepat, mudah, dan murah. Pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung peningkatan kualitas layanan adalah dengan diterapkannya sistem otomasi pencarian data dan perpustakaan digital (*digital library*). Ada beberapa alasan yang menyebabkan teknologi informasi saat ini dibutuhkan oleh institusi perpustakaan, yaitu¹:

1. Sistematika Informasi: terjadinya ledakan informasi yang membanjiri dunia saat ini membutuhkan pengelolaan yang lebih sistematis. Hampir semua Perguruan Tinggi di Indonesia menggunakan ICT (*Information and Communication Technology*) dalam pengelolaan *database* perpustakaan.
2. Tingginya akses informasi: kebutuhan pengguna untuk mencari dan menemukan kembali informasi lebih mudah jika difasilitasi dengan sarana ICT. Katalog *online* memungkinkan pustakawan dan pengguna untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Sudah menjadi hal yang lumrah untuk menyusun pengajuan daftar pustaka baru dengan mengunjungi dan menggunakan data-data di toko buku amazon.
3. Efisiensi pekerjaan: komputer di perpustakaan membantu pekerjaan menjadi lebih cepat. Pencatatan buku-buku baru serta pengolahan akan lebih mudah jika disimpan dalam *file* komputer.
4. Memudahkan tukar-menukar informasi dalam bentuk data.

¹ Mahmuddin, "Pemanfaatan ICT (*Information and Communication Technology*) di Perpustakaan", Paper dipresentasikan dalam acara *Pelatihan Perpustakaan Digital untuk pustakawan di Lingkungan PMPTK se-Indonesia*, Institut Teknologi Bandung, 2008.

5. Komunikasi dua arah atau searah, sudah hal yang lazim digunakan dengan tersedianya fasilitas *yahoo messenger* atau dengan fasilitas *e-mail*. *Mailing list* pustakawan adalah sebuah grup diskusi yang mempunyai kesukaan/kepentingan yang sama, setiap orang bisa berpartisipasi dengan, dapat membaca *e-mail* orang lain dan kemudian mengirimkan balasannya. *Mailing list* sebagai sarana yang ampuh untuk mendapatkan sumbangan buku dan perbaikan fasilitas perpustakaan.
6. Menjadi trend bila pustakawan saat ini menyimpan data pada pada *web* dari *e-mail* pribadi.
7. Keseragaman: salinan data atau informasi yang dibuat dapat diseragamkan sehingga memudahkan pengguna (*user friendly*). Konsep *MARC* (*Machinery Readable Catalogue*) yang populer tahun 90an masih digunakan dalam rangka penyeragaman penentuan tag (ruas) data bibliografi pustaka.

Sejalan dengan alasan kebutuhan teknologi informasi, maka perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi secara bertahap telah mengembangkan konsep perpustakaan digital. The Digital Library Federation (DLF)² sebagai perwakilan dari komunitas yang terdiri dari praktisi mendefinisikan *digital libraries are organizations that provide the resources, including the specialized staff, to select, structure, offer intellectual access to, interpret, distribute, preserve the integrity of, and ensure the persistence over*

² <http://www.diglib.org/about/dldefinition.htm>, diakses tanggal 6 Juni 2015.

time of collections of digital works so that they are readily and economically available for use by a defined community or set of communities. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa perpustakaan digital merupakan suatu upaya yang terorganisir untuk memanfaatkan teknologi yang ada bagi masyarakat penggunaannya.³

Adapun karakteristik perpustakaan digital oleh Chowdhury mendiskripsikan sebagai berikut⁴:

1. Perpustakaan digital berisi berbagai sumber-sumber informasi digital baik itu berupa teks, gambar, audio, maupun video.
2. Perpustakaan digital mengurangi kebutuhan terhadap ruang fisik sebagaimana untuk membangun dan memelihara perpustakaan tradisional.
3. Pengguna perpustakaan digital bisa tersebar dimanapun di penjuru dunia.
4. Berbeda dengan perpustakaan tradisional, pengguna perpustakaan digital memungkinkan membangun koleksi pribadi mereka dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan digital.
5. Perpustakaan digital menyediakan akses ke berbagai bentuk sumber-sumber informasi yang mungkin terletak di *server* yang berbeda, dan oleh karena itu infrastruktur, *interoperability*, dan sebagainya, adalah isu-isu penting dalam pengembangan dan manajemen perpustakaan digital.

³ Pendit, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital dari A Sampai Z*: Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2008, hlm. 3.

⁴ Chowdhury and Chowdhury, *Introduction to Digital Libraries*, London: Facht Publishing, 2002, hlm. 8-9.

6. Beberapa pengguna bisa menggunakan sumber informasi yang sama pada waktu yang sama di mana ini tidak mungkin terjadi dalam perpustakaan tradisional (ada *resource sharing* dan sifatnya yang *simultaneously*).
7. Perpustakaan digital mempunyai perubahan paradigma yang tidak saja dalam penggunaan informasi (dari *print* ke digital), tetapi juga paradigma dalam konsep kepemilikan (*ownership*). Banyak perpustakaan digital yang menyediakan akses ke materi-materi yang tidak mereka miliki, baik yang bisa diperoleh secara gratis maupun berbayar.
8. Perpustakaan pada tahun-tahun yang lalu mempunyai kebijakan pengembangan koleksi seperti mekanisme penyaringan (seleksi) yang baik. Staf perpustakaan tidak perlu menyediakan koleksi jika koleksi tersebut sudah tersedia di tempat lain. Mereka hanya menyeleksi yang sesuai dengan target pengguna. Perpustakaan digital harus bisa menghandel sumber-sumber informasi dari berbagai bahasa.
9. Perpustakaan digital mensyaratkan perantara manusia secara tidak langsung, oleh karena itu mekanisme kepatutan menempatkan ruang untuk mendukung pemakai dengan semua *level* yang berbeda dari IT, subjek, dan kemampuan bahasa. Peran pustakawan juga berubah, karena pustakawan semakin dibutuhkan untuk menawarkan dukungan teknis untuk pengguna yang mengakses perpustakaan *online* dan untuk memberikan instruksi dalam menemukan dan menggunakan sumber daya informasi elektronik.

10. Perpustakaan digital harus diikuti dengan fasilitas untuk mencari (*searching*) dan temu kembali (*retrieval*) yang lebih baik.
11. Informasi digital bisa dipandang dan digunakan oleh masyarakat yang berbeda sesuai dengan kebutuhan individu mereka.
12. Perpustakaan digital bisa memutus hambatan waktu, ruang, dan bahasa. Idealnya, pengguna-pengguna dari berbagai tempat di dunia bisa menggunakan perpustakaan digital kapan saja dan dari berbagai bahasa.

Dari berbagai karakteristik perpustakaan digital yang dijelaskan oleh Chowhdury menjadi alasan perpustakaan perguruan tinggi untuk mengubah paradigma menjadi sebuah perpustakaan digital. Oleh karena itu kecenderungan peradaban manusia yang selalu mengikuti arah perkembangan teknologi menimbulkan dugaan kuat akan terbentuknya ketergantungan yang besar terhadap kebutuhan perpustakaan digital di kemudian hari. Sekalipun data berformat cetakan saat ini masih mendominasi tetapi kebutuhan untuk memperoleh informasi secara cepat dan mudah akan memberikan perubahan pada konsep perpustakaan yang ada selama ini. Lebih jauh lagi Gatot Subrata⁵ menyebutkan beberapa keunggulan dari perpustakaan digital yang mampu memberikan perubahan terhadap perilaku pencarian informasi, sebagai berikut:

1. Pelayanan jarak jauh, artinya dengan perpustakaan digital, pengguna bisa menikmati layanan sepuasnya, kapanpun dan dimanapun.

⁵ Subrata, Gatot, "Perpustakaan Digital". Pustakawan Perpustakaan UM, Oktober 2009, <http://library.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/mklgto7.html>, diakses tanggal 20 November 2014. Pukul 14.00

2. Akses yang mudah. Akses perpustakaan digital lebih mudah dibanding dengan perpustakaan konvensional, karena pengguna tidak perlu dipusingkan mencari di katalog dalam waktu yang lebih lama.
3. Murah. Perpustakaan digital tidak memerlukan banyak biaya, mendigitalkan koleksi perpustakaan lebih murah dibandingkan dengan membeli buku.
4. Mencegah duplikasi dan plagiat. Perpustakaan digital lebih “aman”, sehingga tidak akan mudah untuk di *diplagiat* bila penyimpanan koleksi perpustakaan menggunakan format PDF, koleksi perpustakaan hanya bisa dibaca oleh pengguna, tanpa bisa mengeditnya.
5. Publikasi karya secara global. Dengan adanya perpustakaan digital, karya-karya dapat dipublikasikan secara global ke seluruh dunia dengan bantuan internet.

Selain keunggulan di atas, Gatot juga menyampaikan beberapa kelemahan yang menyertai perkembangan perpustakaan digital:⁶:

1. Tidak semua pengarang mengizinkan karyanya didigitalkan. Pastinya, pengarang akan berpikir-pikir tentang royalti yang akan diterima bila karyanya didigitalkan.
2. Masih banyak masyarakat Indonesia yang buta akan teknologi. Apalagi, bila perpustakaan digital ini dikembangkan dalam perpustakaan di pedesaan.

⁶*Ibid.*

3. Masih sedikit pustakawan yang belum mengerti tentang tata cara mendigitalkan koleksi perpustakaan. Itu artinya butuh sosialisasi dan penyuluhan tentang perpustakaan digital.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu jenis perpustakaan yang cepat memberikan respon untuk mengimplementasikan hasil perkembangan teknologi informasi⁷. Walaupun sebagai suatu institusi yang terus mengalami perubahan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, tetapi aktivitas pokoknya sebagai penghimpun, penyimpanan, serta penyedia rekaman pengetahuan relatif tidak mengalami perubahan⁸. Secara prinsipil perbedaannya hanya pada cara penghimpunan dan pendistribusian informasi. Namun hal ini mampu memberikan efek signifikan dan mempengaruhi pilihan pemustaka terhadap kebutuhan atas informasi yang cepat dan mudah.

Melalui pasal 7 ayat (2) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010, kebutuhan terhadap akses informasi yang cepat dan mudah semakin terakomodir, yaitu dengan adanya kewajiban bagi perguruan tinggi untuk mendigitalkan semua karya ilmiah, sebagai berikut:

⁷ M. Solihin Arianto, "Preservation Policy for Digital Collections: A Proposed Concept to Library of State Islamic University Of Sunan Kalijaga Yogyakarta", dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id/9013/html> akses tanggal 18 November 2014.

⁸ Pendi, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital: Kesenambungan & Dinamika* Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2009, hlm. 18.

“Pimpinan Perguruan Tinggi wajib mengunggah secara elektronik semua karya ilmiah mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang telah dilampiri pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melalui portal Garuda (Garba Rujukan Digital) sebagai titik akses terhadap karya ilmiah mahasiswa/dosen/ peneliti/tenaga kependidikan Indonesia, atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.”

Upaya pengadaan koleksi digital pada perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia terus mengalami perkembangan. Walaupun terdapat berbagai kendala baik teknis maupun non teknis namun fakta menunjukkan bahwa jumlah perguruan tinggi yang membangun dan mengembangkan perpustakaan digital terus bertambah.

Di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya saat ini data digital yang tersedia adalah dalam bentuk koleksi multi media seperti foto-foto dan rekaman video dalam bentuk VCD, DVD, ataupun yang terpusat di *hardisk*.

Koleksi digital yang berasal dari media cetak saat ini belum menjadi bagian dari koleksi digital di perpustakaan. Koleksi perpustakaan pada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya masih didominasi oleh koleksi berbentuk cetakan. Data yang tercatat pertanggal 24 September 2014 dari katalog digital UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya menyebutkan bahwa koleksi dalam media cetak terdiri dari buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, dengan jumlah total sebanyak 81.703 koleksi.

Sesungguhnya upaya untuk mengadakan perpustakaan digital di Perpustakaan Unesa telah ada.. Hal ini dapat dilihat dari *website* yang tersedia <http://www.digilibunesa.org/> Namun layanan yang tersedia pada *website* tersebut baru memuat jenis dan judul koleksi. Hanya sebagian kecil koleksi yang dapat diakses. Itupun terbatas pada halaman abstraksi.

Pada dasarnya tujuan pemustaka datang ke UPT Perpustakaan Unesa adalah untuk mencari informasi yang dibutuhkan melalui koleksi perpustakaan. Tetapi memperhatikan besarnya respon pemustaka dalam memanfaatkannya fasilitas jaringan internet yang disediakan oleh perpustakaan, sesungguhnya merupakan indikasi bahwa pemustaka juga membutuhkan informasi selain dari koleksi yang telah disediakan. Pencarian informasi melalui media internet merupakan cara lain yang dapat dianggap lebih efisien dan cepat.

Untuk mengetahui apakah koleksi data digital saat ini telah menjadi kebutuhan bagi pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya maka perlu dilakukan suatu analisis kebutuhan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan perlu atau tidaknya dilakukan penambahan koleksi perpustakaan dalam bentuk data digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah upaya mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan terhadap informasi yang bersumber dari perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebutuhan pemustaka terhadap pengadaan Perpustakaan Digital di Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana upaya mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan terhadap informasi yang bersumber dari perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebutuhan Pemustaka terhadap pengadaan koleksi data digital di Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara teoritis

Diharapkan dapat menjadi referensi teoritis bagi para ilmuwan di bidang perpustakaan tentang dasar kebutuhan diadakannya perpustakaan digital.

b. Secara Praktis

Diharap dapat memberikan gambaran tentang dasar kebutuhan diadakannya perpustakaan digital.

c. Secara Metodologis

Mengetahui validitas hasil penelitian yang dilakukan terhadap analisis kebutuhan perpustakaan digital.

d. Secara Organisatoris

Sebagai bahan pertimbangan bagi UPT Universitas Negeri Surabaya dalam merumuskan kebijakan terhadap kebutuhan diadakannya perpustakaan digital.

D. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang melakukan kajian tentang perpustakaan digital. Dengan melakukan kajian pustaka diharapkan dapat diketahui tentang hasil penelitian terdahulu, sehingga dapat mendukung penelitian yang dilakukan. Selain itu kajian pustaka ini juga untuk mengetahui apakah penelitian yang dikaji pada tesis ini sudah atau belum pernah diteliti atau merupakan pengembangan dari penelitian yang pernah dilakukan.

Dari hasil kajian pustaka yang penulis lakukan selanjutnya diketahui bahwa belum ada penelitian mengenai analisis terhadap kebutuhan yang menjadi acuan untuk diadakannya perpustakaan digital di lingkungan Universitas Negeri Surabaya. Namun demikian terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan kajian penelitian yaitu

Perpustakaan Digital, yang dilakukan diluar lingkungan Universitas Negeri Surabaya. Beberapa hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Feby Lestari Supriyono (2014) berjudul Proses Alih Media Pada Pembangunan *Digital Library* Kota Pekalongan (Studi kasus di kantor perpustakaan dan arsip daerah kota pekalongan. Penelitian yang dilakukan dengan metode Kualitatif bertujuan untuk mengetahui kebijakan pelaksanaan proses alih media pada pembangunan *Digital Library* di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah (KPAD) kota Pekalongan. Alih media yang dilakukan KPAD merupakan salah satu cara untuk mengalih bentukkan koleksi yang dimiliki kedalam format digital yang kemudian dilayankan pada *digital library* kota Pekalongan. Dari hasil penelitiannya, Feby menyimpulkan bahwa proses alih media dari koleksi cetakan ke koleksi digital berhasil dilaksanakan dengan baik lantaran dukungan langsung dari pejabat setempat yaitu Walikota Pekalongan yang pada tahapan pelaksanaannya dilakukan oleh KPAD. Motivasi pelaksanaan alih media adalah sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan bagi masyarakat terhadap kebutuhan informasi yang dimiliki perpustakaan daerah Pekalongan, sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh lebih banyak orang dalam waktu bersamaan. Terdapat beberapa kendala dalam proses alih media tersebut diantaranya adalah belum tersedianya SDM yang secara tetap bertanggung jawab mengelola

kegiatan tersebut dan belum adanya kebijakan baku terhadap preservasi data.

2. Penelitian yang dilakukan Siti Nurkamilah (2012) berjudul Implementasi Perpustakaan Digital (Studi komparasi antar perpustakaan Universitas Negeri di Yogyakarta). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun perpustakaan universitas negeri yang diperbandingkan adalah perpustakaan pusat UGM, UNY dan UIN Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan Siti diantaranya bertujuan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membangun suatu perpustakaan digital dan bagaimana pemahaman konsep perpustakaan digital menurut pengelolanya. Dalam penelitiannya Siti memberikan gambaran pengimpletasian perpustakaan digital di perpustakaan pusat UGM, UNY dan UIN Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut; Bahwa terhadap 3 perpustakaan perguruan tinggi yang ditelititernyata membutuhkan rentang waktu pembangunan 1, 4, dan 8 tahun. Dari perbedaan waktu yang dibutuhkan ternyata perpustakaan yang membutuhkan waktu 4 dan 8 tahun lebih menunjukkan kesesuaian terhadap konsep perpustakaan digital. Sedangkan yang membutuhkan waktu 1 tahun memahami konsep perpustakaan digital adalah sama dengan konsep otomasi pelayanan. Dari hasil penelitiannya Siti menampilkan kesamaan terhadap alasan pembangunan perpustakaan digital sebagai berikut: 1) adanya perubahan

pola hidup civitas akademika terhadap informasi sebagai akibat dari perkembangan teknologi yang semakin pesat; 2) agar diperoleh kemudahan terhadap akses informasi tanpa terikat ruang dan waktu.

Kedua penelitian di atas merupakan penelitian studi kasus terhadap suatu perpustakaan digital yang telah terbentuk. Penelitian yang dilakukan oleh Feby Lestari Supriyono terhadap perpustakaan di kantor perpustakaan dan arsip daerah kota pekalongan menekankan pada bagaimana faktor kebijakan pejabat pemerintah setempat dalam mendukung proses pembentukan perpustakaan digital. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurkamilah lebih menekankan pada faktor bagaimana implementasi dari perpustakaan digital yang telah ada dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membangun suatu perpustakaan digital pada tiga perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Persamaan antara kedua penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah kesamaan terhadap obyek penelitian, yaitu Perpustakaan Digital. Adapun perbedaannya adalah jika kedua penelitian di atas melakukan penelitian terhadap perpustakaan digital yang telah terbentuk maka penelitian yang penulis lakukan adalah mengenai analisa kebutuhan mahasiswa terhadap perpustakaan digital yang belum tersedia secara maksimal di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya.

E. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil kajian yang ilmiah, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya, selanjutnya penulis menyusun kerangka metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penyajian deskriptif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakansecaraholistik, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁹. Data yang dinyatakan bukan dalam bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk kata-kata. Bagman dan Taylor dalam Lexy J.Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati¹⁰. Pertimbangan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong sebagai berikut:

⁹ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007, hlm. 6.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 12.

- a. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apa bila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- b. Metode ini secara tidak langsung hakikat hubungan antara peneliti dan Informan.
- c. Metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dalam proses penelitian kualitatif Creswell memberikan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut¹¹:

- a. Mengidentifikasi topik penelitian; Peneliti mengidentifikasi topik atau studi yang menarik bagi penelitian.
- b. Meninjau literatur; Peneliti mengidentifikasi informasi yang bermanfaat dan strategi untuk melaksanakan penelitian.
- c. Memilih peserta obyek; Peneliti harus memilih peserta untuk menyediakan pengumpulan data. Peserta sengaja dipilih (yaitu tidak secara acak dipilih).
- d. Pengumpulan data; Peneliti mengumpulkan data dari peserta. Data kualitatif cenderung akan dikumpulkan dari wawancara, observasi dan artefak.

¹¹ Creswell, J. W., *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, New Jersey: Pearson, 2008, hlm. 52.

- e. Menganalisis dan menafsirkan data; Peneliti menganalisis tema dan hasil data yang dikumpulkan dan menyediakan interpretasi data.
- f. Pelaporan dan mengevaluasi penelitian; Peneliti merangkum dan mengintegrasikan data kualitatif dalam narasi dan bentuk visual.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan yang ada¹². Penelitian dengan metode ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Penyajian deskriptif dalam penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi yang terjadi saat penelitian dilaksanakan¹³. Langkah-langkah di atas nantinya akan menjadi acuan bagi penelitian tentang kebutuhan perpustakaan digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya demi mencari tahu bagaimana kebutuhan pemustaka terhadap perpustakaan digital.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah 5 orang pemustaka, yang keseluruhannya adalah mahasiswa Universitas Negeri Surabaya yang aktif berkunjung di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya.

¹² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999, hlm. 26.

¹³ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, ed. 3, cet. 13, 1994, hlm. 89.

Pemilihan mahasiswa sebagai subyek penelitian ini sekaligus menjadi batasan penelitian, karena penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan terhadap perpustakaan digital dari sudut pandang mahasiswa selaku pengunjung mayoritas perpustakaan Universitas Negeri Surabaya. Pemilihan informan ditentukan berdasarkan kriteria yang dibutuhkan, yaitu ; Mahasiswa Unesa yang sering berkunjung dan memanfaatkan layanan jaringan internet untuk mengakses sumber data digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya. Adapun obyek dari penelitian ini adalah kebutuhan mahasiswa terhadap perpustakaan digital.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mengambil tempat di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya. Adapun alasan pemilihan tempat adalah karena UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya adalah tempat peneliti bekerja dan mengabdikan selama kurang lebih 15 tahun. Sehingga peneliti berkeyakinan dapat melakukan pencarian data kualitatif secara lebih maksimal dan efektif.

4. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik sampling bola salju (*snowball sampling*). Teknik ini merupakan pelabelan (pemberian nama) terhadap suatu aktivitas ketika peneliti mengumpulkan data dari satu Informan ke Informan lain yang memenuhi

kriteria, melalui wawancara mendalam dan berhenti ketika tidak ada informasi baru lagi, terjadi replikasi atau pengulangan variasi informasi, mengalami titik jenuh informasi. Maksudnya informasi yang diberikan oleh informan berikutnya tersebut sama saja dengan apa yang diberikan oleh para informan sebelumnya¹⁴.

Pengambilan data dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, yaitu mengambil subyek penelitian sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti. Peneliti memulai dari 3 orang Informan yang dianggap memenuhi kriteria sebagai subyek penelitian yaitu; 1) mahasiswa yang sering berkunjung ke Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya; 2) mahasiswa yang sering memanfaatkan layanan jaringan internet di UPT. Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya. Pada tahapan pengumpulan data, terdapat tambahan 2 orang informan, sebagai konsekuensi dari digunakannya teknik sampling *snow ball*, sehingga total informan menjadi 5. Dalam proses *interview* setiap Informan diberikan pertanyaan yang sama berdasarkan daftar pedoman pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Sebelum dilakukan interview, peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada informan mengenai tujuan dari *interview* yang akan dilakukan. Berdasarkan sumber perolehan data, maka peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

¹⁴ Dessy Alfindasari, “Teknik Sampling Pada Penelitian Kualitatif” dalam <http://www.eurekapedidikan.com>, diakses pada tanggal 3 Juni 2015.

a. Data Primer

Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu mahasiswa yang dijadikan informan penelitian. Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap subyek penelitian.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, tetapi dari hasil studi pustaka, referensi, jurnal, artikel, dan sumber tulisan lainnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting dalam penelitian karena merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data yang dimaksudkan, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut¹⁵:

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1987, hlm. 206.

a. Observasi;

Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi *non partisipan*, yaitu jenis observasi yang tidak melibatkan peneliti sebagai partisipasi atau bagian dari kelompok yang diteliti. Salah satu kelemahan cara ini adalah kehadiran peneliti dapat memengaruhi sikap dan perilaku orang yang di amati.

Proses observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku subyek yang telah ditentukan kriterianya. Kemudian dilakukan pencatatan terhadap perilaku subyek penelitian dalam melakukan pencarian informasi di area UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya. Observasi dilakukan pada saat subyek biasa berkunjung di perpustakaan, yaitu antara pukul 07.30 – 16.00 WIB.

b. *Interview*;

Metode *interview* wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara wawancara tanya jawab secara sepihak yang dilakukan secara sistematis berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan digunakan sebagai pedoman dalam memperoleh informasi dari subyek penelitian.

Teknik wawancara yang penulis gunakan adalah metode *semi terstruktur*, yaitu peneliti telah mempersiapkan pertanyaan yang sama bagi semua subyek penelitian, tetapi pertanyaan bisa berkembang sesuai dengan tujuan perolehan informasi yang dibutuhkan. Namun demikian peneliti tetap harus memfokuskan pada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam metode ini peneliti mencatat semua jawaban dan pendapat yang relevan dari informan.

c. Dokumentasi;

Metode dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dokumentasi yang dilakukan dengan cara menginvestigasi dan menyelidiki data-data bersifat dokumenter untuk mencari keterkaitan dan hubungan yang mendukung dengan penelitian yang dilakukan. Data yang dikumpulkan adalah data berbentuk tertulis maupun elektronik dari berbagai sumber, yang kemudian diklasifikasikan dan direduksi sesuai kebutuhan penelitian ini.

6. Teknik analisis data

Teknik analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisirnya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar¹⁶. Untuk mengetahui bagaimana upaya mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi yang bersumber dari perpustakaan digital maka peneliti

¹⁶ Moleong, Lexy J., Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007, hlm. 103.

melakukan analisis kebutuhan guna mendeskripsikan kondisi faktual di lapangan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan. Setelah data kualitatif terkumpul maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif terdiri dari 3 tahapan, yaitu :¹⁷

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses analisis, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisir data sedemikian hingga kesimpulannya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung.

b. Penyajian data

Merupakan proses penyampaian data secara sistematis dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Dari hasil analisa data yang tersaji selanjutnya dilakukan pengambilan kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

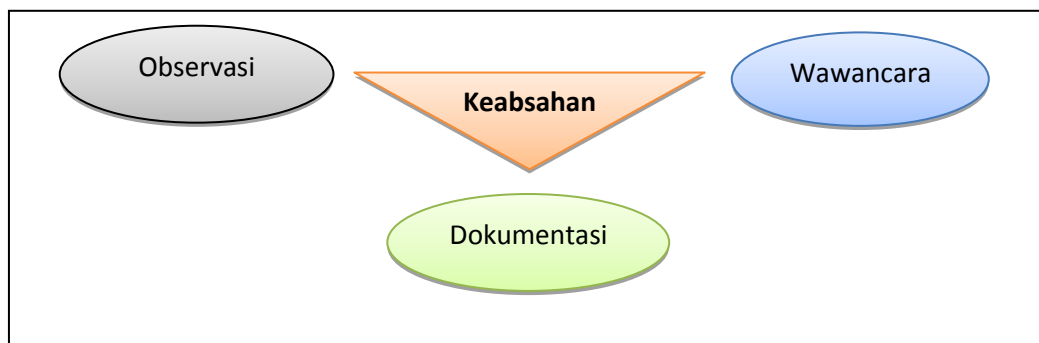
¹⁷ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009, hlm 147-148.

7. Uji Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik *Triangulasi*. Pengertian *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian¹⁸.

Penggunaan teknik *Triangulasi* dapat dilakukan untuk menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti. Hal ini dilakukan karena, dalam suatu penelitian dapat terjadi pemahaman yang berbeda antara peneliti dengan informan mengenai suatu objek yang diteliti. Adapun jenis yang digunakan adalah *Triangulasi Sumber*, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data.¹⁹

Gambar 1
Triangulasi Sumber



¹⁸ Moleong, Lexy J, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 330.

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: CV.Alfabeta, 2009, hlm. 41.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat disajikan secara sistematis maka peneliti membagi isi Tesis ini dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I : Berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Berisi kajian teori yang digunakan untuk mendukung penelitian, seperti pengertian kebutuhan, teori-teori tentang kebutuhan, analisis kebutuhan, pengertian perpustakaan non digital dan perpustakaan digital, karakteristik perpustakaan digital, kelebihan dan kelemahan perpustakaan digital.

Bab III : Berisi gambaran umum tentang UPT Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya (Unesa), meliputi sejarah perpustakaan Unesa, visi, misi, tujuan, layanan yang disediakan, koleksi perpustakaan dan struktur organisasi.

Bab IV: Berisi hasil penelitian dan analisis, terdiri dari pemaparan data-data yang diperoleh meliputi tujuan pemustaka datang ke perpustakaan, Perpustakaan Digital, kebutuhan pemustaka terhadap Perpustakaan Digital.

Bab V: Berisi penutup yang terdiri dari simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Upaya mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan terhadap informasi yang bersumber dari perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya

Pencarian informasi yang dilakukan mahasiswa saat ini tidak lagi terpaku pada pencarian data dalam bentuk cetak tetapi ada kecenderungan untuk memanfaatkan teknologi internet guna memperoleh informasi berbentuk digital. Tujuannya adalah agar informasi yang diinginkan dapat diperoleh secara cepat dan mudah. Hal ini sejalan dengan teori kebutuhan yang digagas oleh McClelland, yaitu *need for achievement* (n-Ach) bahwa setiap individu memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil. Dorongan ini mengarahkan individu untuk melakukan sesuatu yang lebih efisien dan cepat dibandingkan sebelumnya.

Seluruh informan yang diwawancarai menyatakan bahwa keberadaan perpustakaan digital adalah kebutuhan yang seharusnya diadakan oleh UPT Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Surabaya. Berbagai kemudahan yang disediakan oleh perpustakaan digital menjadi alasan utama yang menyebabkan pemustaka berupaya untuk mencari cara agar dapat mengakses perpustakaan digital yang dimiliki oleh institusi di luar

perpustakaan Universitas Negeri Surabaya. Diantaranya adalah melakukan penelusuran melalui situs pencarian data untuk mengetahui mana saja perpustakaan digital yang bersifat *Open Access* ataupun dengan cara menggunakan *password* dan *user name* orang lain agar dapat masuk ke dalam perpustakaan digital milik institusi tertentu.

Upaya pencarian informasi melalui perpustakaan digital sebagai suatu proses pemenuhan kebutuhan adalah bukti adanya kesenjangan antara kondisi yang ada dengan kondisi yang diinginkan, yaitu kebutuhan memperoleh informasi secara lebih cepat dan mudah.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Pemustaka Terhadap Perpustakaan Digital.

Berbagai kelebihan serta kemudahan yang terdapat pada layanan perpustakaan digital merupakan faktor utama yang mempengaruhi kebutuhan pemustaka. Berdasarkan perolehan data penelitian maka dapat diketahui sebagai berikut:

1. Keragaman Informasi yang Dibutuhkan.

Melalui perpustakaan digital, pemustaka berharap dapat memperoleh berbagai jenis informasi yang dibutuhkan, baik dalam bentuk tulisan digital maupun dalam bentuk video. Selain itu pemustaka dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi secara cepat, termasuk karya ilmiah yang berasal dari berbagai Negara.

2. Kemudahan Mendapatkan Informasi.

Informasi dapat diakses dengan cepat secara bersamaan dalam waktu yang sama dengan jumlah pengguna yang tidak terbatas. Selain itu untuk melihat koleksi yang dimiliki perpustakaan digital, pemustaka secara fisik tidak terikat pada tempat atau lokasi tertentu. Pemustaka dapat mengakses koleksi yang dimiliki perpustakaan selama 24 jam.

3. Kecepatan Mendapatkan Informasi.

Dengan memanfaatkan fasilitas pencarian yang tersedia pada perpustakaan digital maka informasi dapat diperoleh secara cepat. Bahkan pemustaka dapat memperoleh beberapa bahan yang dibutuhkan sekaligus tanpa perlu beranjak menuju rak buku dimana koleksi berada, sebagaimana yang biasa dilakukan pada perpustakaan non digital.

4. Efisiensi Perolehan Informasi.

Informasi dapat diperoleh secara murah. Pemustaka tidak perlu mengeluarkan biaya foto copy, biaya transport untuk mengunjungi perpustakaan, serta tidak perlu khawatir dengan denda atas peminjaman buku jika terlambat mengembalikan.

5. *Up to date* dan Tersedianya Beberapa Fasilitas Pendukung.

Melalui pencarian informasi dengan menggunakan perpustakaan digital, pemustaka akan memperoleh informasi yang *up to date* dan terus bertambah. Selain itu pemustaka dapat memanfaatkan aplikasi translate bahasa untuk mengartikan beragam karya ilmiah dan hasil penelitian

dari berbagai Negara. Sedangkan untuk pencarian informasi, pemustaka dapat memanfaatkan konten *search* yang tersedia pada tampilan perpustakaan digital.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka seyogyanya dapat dilakukan suatu studi kelayakan sebagai langkah lanjutan dan sistematis untuk mengakomodir keinginan mahasiswa terhadap kebutuhan perpustakaan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press, 2007.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Chowdhury and Chowdhury, *Introduction to Digital Libraries*, London: Facht Publishing, 2002.
- Creswell, J. W., *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, New Jersey: Pearson, 2008.
- Hasugian, Jonner. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Medan: USU Press, 2009.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kaufman, et.al., *Need Assessment, Concept and Application*. New Jersey: Englewood Cliffs, Educational Technology Publications, 1979.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, ed. 3, cet. 13, 1994.
- Larasati Milburga, et al., *Membina Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Mc Quail, Denis, *Mass Communication Theory: An Introduction*, New York: Sage Publications, 1994.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007.
- Pendit, Putu Laxman, *Perpustakaan Digital: Kesenambungan & Dinamika* Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2009.
- Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: CV.Alfabeta, 2009.
- Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Suparman, M. Atwi, *Desain Instruksional*, Jakarta: Pusat Penerbitan universitas Terbuka, 2004.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1987, hlm. 206.
- Suwarno, Wiji. *Pengetahuan Dasar Perpustakaan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Ted, Lucy and Large, Andrew. *Digital Libraries: Principle and Practice in a Global Environment*. Munchen: K.G. Saur, 2005.
- Trimo, Soejono, *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*, Bandung: Remadja Karya Offset, 1985.
- Yusuf, Pawit M., *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.

ARTIKEL / PAPER

- Fahmi, Ismail,. “Inovasi Jaringan Perpustakaan Digital: Network of Networks(NeONS)”*.Makalah Seminar dan Workshop Sehari Perpustakaan dan Informasi*, Universitas Muhammadiyah Malang 4 Oktober 2004.
- Hasibuan, Zainal A, “Pengembangan Perpustakaan Digital: Studi Kasus Perpustakaan Universitas Indonesia”*.Makalah Pelatihan Pengelola Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Cisarua - Bogor, 17-18 Mei 2005.
- Mahmuddin, “Pemanfaatan ICT (*Information and Communication Technology*) di Perpustakaan”, Paper dipresentasikan dalam acara *Pelatihan Perpustakaan Digital untuk pustakawan di Lingkungan PMPTK se-Indonesia*, Institut Teknologi Bandung, 2008.
- Syaffril, Muhamad, “Perilaku Pencari informasi Melalui Koleksi Surat Kabar Untuk Memenuhi kebutuhan Informasi: Studi deskriptif tentang Perilaku Pencarian Informasi Melalui koleksi Surat Kabar Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan UNISBA”, 2004 (Tidak diterbitkan)

KAMUS

KamusKepustakawan Kita, Sri Purnomowati, dkk, Jakarta: PDII LIPI, 2003.

JURNAL

Harrell, A. M./Stahl, M. J, "McClelland's Trichotomy of Needs Theory and the Job Satisfaction and Work Performance of CPA Firm Professionals. Accounting, Organizations and Society". Volume 9, Issues 3–4, 1984.

Tabata Kouichi, "What is Digital Library", IPSJ Journal Vol.37 No.9, Japan, 1996.

Trna, Josef., Trnova, E. *Cognitive Motivation in Science Teacher Training*. In: Science andTechnology Education for a Diverse Word – dilemmas, needs and partnership. 11th IOSTESymposium for Central and East European Countries. (Lublin, Poland, July 25-30, 2004).Lublin: M. Curie-Sklodovska university press, 2004.

WEB

Arianto, M. Solihin"Preservation Policy for Digital Collections: A Proposed Concept to Library of State Islamic University Of Sunan Kalijaga Yogyakarta",dalam<http://digilib.uin-suka.ac.id/9013/>,html. Aksestanggal 18 November 2014.

Cleveland, Gary, "Digital Libraries: Definitions, Issues and Challenges". Occasional Paper 8. Ottawa: Universal Dataflow and Telecommunications Core Programme, International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA), 1998 Tersedia di <http://www.ifla.org/udt/op/> diakses tanggal 17 Juli 2015

Corey Seeman., et.al., "Changing Roles for Libraries: Providing Implementation and Ongoing Support for a Shared ETD Center at Two Ohio Universities", <http://www.ala.org/acrl/sites/ala.org.acrl/files/content/conferences/pdf/seeman05.pdf>. Aksestanggal 6 Juni 2015.

Michael and Amanda Szapkiw, "Conducting a Need Analysis" dalam<http://www.amandaszapkiw.com/elearning/principles-of-design/module-3->

1/conducting_a_needs_analysis_morrison_ross_kemp.html,
Aksestanggal 4 Juni 2015.

Sasongko, Dimas dan Rudy Hartanto, “Evaluasi Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi berdasarkan Karakteristik Perpustakaan Digital”, dalam http://www.unwahas.ac.id/publikasiilmiah/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/view/1189. Aksestanggal 6 Juni 2015.

Subrata, Gatot, “Perpustakaan Digital”. Pustakawan Perpustakaan UM, Oktober 2009, <http://library.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/mklgto7.html>, diakses tanggal 20 November 2014. Pukul 14.00

Surachman, Arif, “Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi”, dalam http://hylife.unn.ac.uk/toolkit/The_hybrid_library.html. Aksestanggal 2 Januari 2014.

Surachman, Arif “Digital library”, dalam arifs.staff.ugm.ac.id/mypaper/DL_ArifS.doc. Akses pada tanggal 9 Juni 2015.

Lampiran 1

SISTEM PENGKODEAN ANALISIS DATA

No	Aspek	Kode
1	Lokasi : 1. Ruang Baca Sirkulasi 2. Ruang Baca Koleksi Karya Ilmiah 3. Ruang Baca Referensi	S KKI R
2	Teknik Pengumpulan Data : 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	O W D
3	Peneliti	P
4	Sumber Data : 1. Mahasiswi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen 2. Mahasiswi Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Matematika. 3. Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Teknik Elektro 4. Mahasiswi Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Psikologi 5. Mahasiswi Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Ilmu Keolahragaan.	I.1 I.2 I.3 I.4 I.5
5	Identifikasi Masalah : 1. Kebutuhan Mahasiswa Terhadap Perpustakaan Digital. 2. Faktor yang Mempengaruhi Kebutuhan Pemustaka Terhadap Pengadaan Perpustakaan Digital	KMTPD FKPD
6	Waktu Kegiatan : 1. Pengumpulan Data Pertama 2. Pengumpulan Data Kedua 3. Pengumpulan Data Ketiga 4. Pengumpulan Data Keempat 5. Pengumpulan Data Kelima	06/7/2015 06/7/2015 07/7/2015 06/7/2015 06/7/2015

Lampiran 2:**TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN I.1**

Kode : S.W.I.1.KTPD.06/7/2015

Teknik : Wawancara

Informan : I.1 (Inisial)

Tanggal : 06/7/2015

Hari : Senin

Tempat : Ruang Baca Sirkulasi

Jam : 10.15 WIB

Kode	Data
P	Selamat pagi, perkenalkan saya bu Rina pustakawan di perpustakaan Unesa. Saat ini saya sedang menempuh program pendidikan Pasca Sarjana Jurusan Ilmu Perpustakaan di UIN Sunan Kalijaga. Boleh kenalan ya ?
I.1	Bu Rina yang di Refeerensi kan? Nama Saya I.1 (inisial), Fakultas Ekonomi. Angkatan Tahun 2013.
P	Saat ini ibu sedang melakukan penelitian tentang kebutuhan perpustakaan digital bagi mahasiswa pengunjung perpustakaan. Boleh minta waktunya sebentar?
I.1	Silahkan bu. Kebetulan lagi nggak di kejar <i>deadline</i>
P	Kalau tidak keberatan ibu ingin menjadikan I.1 sebagai salah satu sample penelitian ibu, mewakili pandangan pengunjung perpustakaan tentang kebutuhan terhadap perpustakaan digital.
I.1	Oh... boleh bu, Silahkan. tapi saya lagi sama teman-teman satu sma dulu, Bagaimana kalau di (ruang) sirkulasi? Nggak papa ya?
P	Iya, tidak apa-apa. Kita seperti ngobrol biasa kok.

I.1	Oke.
P	Apa tujuan I.1 datang ke perpus? Apalagi selalu bawa Laptop ?
I.1	perhatian juga ya bu. Saya cari bahan untuk tugas kuliah. Seperti sekarang disuruh buat makalah. Kalau bawa laptop-kan tinggal ngerjain sambil <i>browsing</i> .
P	Biasanya cari bahannya dari buku atau internet?
I.1	Dua-duanya. Lihat dari buku. Kalau nggak ada ya... tinggal browsing
P	Kenapa browsing. Memangnya tidak cukup bahan dari buku yang ada di perpus?
I.1	Bukan begitu, buku biasanya saya pakai sebagai rujukan sumber pustaka atau teori-teori. di internet kan jarang buku yang bisa dibaca. Biasanya saya browsing untuk mencari artikel atau hasil penelitian. Kalau pakai internetkan cepat. Tinggal cari di google.
P	Saat kamu mencari sumber informasi tercetak berupa buku atau jurnal atau skripsi apakah selalu tersedia di perpustakaan Unesa?
I.1	Tidak selalu bu, malah kadang bukunya tidak ada padahal di katalog ada.
P	Saat di katalog tertulis tersedia dan di rak tidak ada apa jawaban dari petugas?
I.1	Hilang, rusak atau dalam perbaikan tapi saat saya ke sini lagi buku tetap tidak ada di rak.
P	Solusi apa yang kamu lakukan saat kamu butuh informasi dan informasi tersebut tidak tersedia?
I.1	Saya langsung browsing di internet..
P	Alasannya ?
I.1	Informasi yang saya butuhkan lebih mudah dan cepat diperoleh. GPL (nggak pakai lama). Tinggal masukkan kata kunci, langsung banyak pilihan yang kita butuhkan
P	Apakah I.1 selalu mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui internet?

I.1	Iya, biasanya saya selalu menemukan informasi yang dibutuhkan melalui google (mesin pencarian web). bahkan lebih up to date, karena biasanyakan langsung hasil analisa.
P	Pernah mendengar istilah perpustakaan digital?
I.1	Pernah. Ini teman-teman saya juga biasanya pakai perpustakaan digital.
P	Wah , boleh tuh kalau tidak keberatan nanti ibu minta pendapatnya juga. Menurut kamu apa sih perpustakaan digital itu?
I.1	Perpustakaan yang sifatnya otomatis. Kita bisa mencari tahu apakah buku yang dicari tersedia dan dimana diletakkan.
P	Menurut I.1 apakah di perpust Unesa sudah ada perpustakaan digital?
I.1	Seharusnya sudah ada. Kan disitu mahasiswa bisa lihat.
P	Maksudnya dimana ?
I.1	Perpustakaan digital di Unesa bisa dikunjungi dari jam 08.00 WIB – 16.00 WIB. Untuk masuk kita harus menggunakan komputer yang sudah disediakan perpust (perpustakaan).
P	Sebenarnya Perpustakaan digital itu jenis perpustakaan yang dimiliki oleh suatu institusi, misalnya universitas. Bentuk koleksinya dalam format digital dan diakses melalui sistem intranet atau internet. Jadi bacanya melalui teknologi komputer. Hampir sama dengan perpustakaan yang ada sekarang tapi bedanya informasi yang didapat bukan dari buku Jadi kamu bisa baca koleksi buku-buku atau karya ilmiah atau hasil penelitian kapan saja dan dimana saja.
I.1	Maksudnya seperti kalau saya buka internet?
P	Betul. Seperti sekarang, lagi baca jurnal kan?
I.1	Ooo.... Paham... paham... .. Asyik juga tuh. sebenarnya secara tidak sadar selama ini berarti ya juga pake perpustakaan digital juga ya. Cuman nggak sengaja. Tiap hari browsing... baru tahu istilahnya itu perpustakaan digital.
P	Lho... kalau browsingnya ke blog orang ya nggak termasuk. Kalau ke perpustakaan digitalnya punya suatu institusi..... nah itu baru termasuk cari data di perpustakaan digital.

I.1	Kayak ginikan? jurnalnya Tarumanegara (maksudnya jurnal yang dilihat dari perpustakaan digital Universitas Tarumanegara). Termasuk ?
P	Yups. Pintar ! Tadi bilang asyik, maksudnya bagaimana?
I.1	cepat dapatin yang dicari. Kita bisa ngambil tulisan dan nyimpan di <i>hard disk</i> atau <i>flashdisk</i> . Kalau butuh tinggal dibuka.
P	Menurut I.1 apa mahasiswa butuh perpustakaan digital
I.1	Kalau seperti itu ya jelas butuh. Kayak saya nih. Kita biasanya mengerjakan tugas saat malam hari. Kalau ada perpustakaan seperti itu (perpustakaan digital) kita tidak khawatir lagi cari bahannya.”
p	Menurut apa saja sih keuntugan adanya perustakaan digital?
I.1	Mendapatkan perbandingan bahan-bahan kuliah dengan mudah. Seperti sekarang, untuk mengerjakan satu topik tugas saja buku yang dibutuhkan tidak cukup hanya satu. Tapi kalau pake perpustakaan digital nggak usah repot. Pokoknya lebih cepat memperoleh data yang dibutuhkan.
p	Kalau seandainya Unesa punya Perpustakaan Digital, menurut kamu apa yang paling diharapkan?
I.1	Pokoknya nggak pake ribet. Kayak ginilah, <i>informasi yang disediakan up to date</i> .
p	sepertinya sudah cukup. terima kasih ya untuk wawancaranya.
I.1	Sama-sama bu Rina.

Lampiran 3 :**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN I.2**

Kode : KKI.W.I.2.KTPD.06/7/2015

Teknik : Wawancara

Informan : I.2

Tanggal : 06/7/2015

Hari : Senin

Tempat : Ruang Koleksi Karya Ilmiah

Jam :14.30 WIB

Kode	Data
P	Selamat Siang
I.2	Siang bu Rina? Jadi wawancara sekarang bu?
P	Betul, seperti ibu sampaikan ditelepon kemarin, saat ini ibu sedang melakukan penelitian tentang kebutuhan perpustakaan digital bagi mahasiswa pengunjung perpustakaan. Bisa kan?
I.2	Silahkan bu Rina. Kebetulan saya juga lagi mau skripsi. Bisa sambil belajar ya bu.
P	kamu fakultas Mipa kan? angkatan berapa?
I.2	Iya bu, saya angkatan 2011. Doa'in cepet selesai ya bu.
P	Hehehe.... Aamiin. Nanti kita sama-sama wisudanya deh. kamu sepertinya hampir sebulan ke perpustakaan terus.
I.2	Iya bu, Cari referensi buat skripsi. Kalau ke sini kan bisa cari tahu macam-macam.

P	Ini bawa laptop terus, biasanya cari referensi dari buku apa internet?
I.2	Biar cepat saya sambil cari di internet.
P	Tidak cukup dari buku saja?
I.2	Jelas nggak cukup bu. Saya juga butuh beberapa bahan perbandingan seperti skripsi, jurnal. Kalau hanya dari koleksi buku yang ada jelas kurang. Apalagi kalau buku yang kita cari sudah dipinjam mahasiswa lain.
P	Saat kamu mencari jurnal atau skripsi apakah selalu tersedia di perpustakaan Unesa?
I.2	Pernah tersedia pernah tidak. Di katalog masih ada tetapi saat ditanya sudah tidak ada. Kata petugasnya untuk skripsi di rak dibatasi hanya 5 tahun terakhir, padahal ada yang berkaitan dg penelitian saya tp itu 7 tahun yg lalu dan tdk dpt dibaca karena skripsinya sdh digudangkan.
P	Apakah kamu selalu mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui internet?
I.2	Biasanya ketemu. Malah banyak pilihan informasi yang disediakan. Tetapi kebanyakan artikel. Tetapi kalau e-book jarang.
P	Hambatan atau kesulitan yang anda alami saat mencari informasi melalui internet ?
I.2	Sebenarnya kalau cari data pakai internet lebih cepat. Tetapi jaringan disini agak lambat. Jadi banyak waktu terbuang.
P	Mungkin lagi banyak yang memanfaatkan hotspot. Jadi terasa lambat.
I.2	Nggak juga kok bu, Ini lagi sepi tetap lambat.
P	Oke, Tadi bilang sering cari informasi melalui media internet, biasanya informasi apa saja yang didapat melalui internet?
I.2	Skripsi, Berita, karya ilmiah, artikel, iklan, facebook ... facebook boleh ya bu? youtube, skripsi, makalah, email, macam-macam.

P	Kalau buku?
I.2	Buku jarang yang bisa dibaca di internet. Paling juga yang jualan buku banyak. Tapi kalau masuk ke perpustakaan digital baru ada. Memang Nggak banyak sih judulnya.
P	Menurut kamu apa sih perpustakaan digital itu?
I.2	Perpustakaan yang di dalamnya terdiri dari buku-buku, hasil penelitian, skripsi, berita dari website perpustakaan universitas.
P	Menurut kamu apakah di perpust unesa sudah ada perpustakaan digital?
I.2	Belum. Saya buka dulu ya bu. Lihat, tidak ada informasi yang bisa di ambil di sini.
P	Pernah berkunjung ke perpustakaan digital diluar Unesa?
I.2	Sering bu. Harusnya disini sudah ada. Tempat lain sudah punya semua kok.
P	Unesa sudah ada, tetapi memang belum maksimal. Biasanya kamu berkunjung ke perpustakaan digital mana saja?
I.2	Punya xx (inisial universitas di Jakarta), yy (inisial universitas di Yogyakarta)
	Bagaimana cara kamu berkunjung ke perpustakaan digital tersebut
I.2	Kalau nn kan memang langsung bisa dibuka. Tapi nggak full. Skripsi paling bab 1 saja yang bisa di baca. Tetapi kalau xx masuknya harus pakai <i>password</i> .
P	Kalau yang pakai password bagaimana caranya?
I.2	Saya masuk ke perpustakaan digital milik universitas xx menggunakan password saudara saya yang kuliah di sana.
P	Biasanya informasi apa yang di cari dari perpustakaan digital?
I.2	Jurnal, skripsi. Yang banyak pilihannya kan hanya jurnal dan skripsi. Padahal kebutuhan mahasiswa kan kebanyakan buku. Kecuali buat yang mau skripsi. Kalau saya pokoknya semua

	tulisan tentang topik yang saya butuhkan.
P	Menurut kamu apakah mahasiswa Unesa membutuhkan perpustakaan digital?
I.2	Harus ada. Jaman sekarang tidak ada mahasiswa yang tidak menggunakan internet. Apalagi kalau ada tugas kuliah, biar cepat, larinya ya ke internet.
P	Kenapa harus ada?
I.2	Karena memang jadi kebutuhan mahasiswa. Jaman sekarang semuanya kan harus cepat. Bayangin jika semua bahan yang kita butuhkan bisa dilihat dari laptop.
P	Menurut kamu apa sih yang menarik dari perpustakaan digital?
I.2	Ya... bisa cepat dapat informasi.
P	Selain itu mungkin?
I.2	infomasi yang disediakan biasanya <i>up to date</i> .
P	Hampir sama dengan situs-situs umum yang menyediakan artikel?
I.2	Maksud saya koleksi karya ilmiahnya.
P	Oke. Selama kamu berselancar ke beberapa perpustakaan digital, apa sih yang mau inginkan kalau di Unesa nanti perpustakaan digitalnya jalan?
I.2	Kalau bisa seperti perpustakaan digital milik Universitas xx, kita bisa memesan buku atau hasil penelitian yang belum ada di daftar.
P	Semoga keinginan kamu terwujud. Oke, ibu rasa sudah cukup banyak informasi dari kamu. Terima kasih sekali untuk waktunya. Selamat berbuka puasa nanti ya
I.2	Sama-sama bu Rina.

Lampiran 4 :**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN 1.3**

Kode : R.W.I.3.KTPD.06/7/2015
 Teknik : Wawancara
 Informan : I.3 (Inisial)
 Tanggal : 07/7/2015
 Hari : Selasa
 Tempat : Ruang Baca Referensi
 Jam : 09.00 WIB

Kode	Data
P	Selamat Siang, bisa minta waktunya sebentar? saya Rina pustakawan di sini. Sekarang sedang melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana di UIN Sunan Kalijaga Jurusan Ilmu Perpustakaan.
I.3	Silahkan bu. Ada apa ya?
P	Kalau tidak keberatan ibu ingin mewawancarai kamu ? Kebetulan ibu sedang melakukan penelitian tentang kebutuhan perpustakaan digital bagi mahasiswa pengunjung perpustakaan di Unesa.
I.3	Wah kebetulan. Boleh bu. Saya sering kok cari-cari bahan disitu.
P	Maksudnya ?
I.3	Iya, perpustakaan digital kan? Ini juga saya lagi buka.
P	<i>Facebook</i> ?
I.3	Bukan... yang ini
P	kamu kuliah di fakultas apa?

I.3	Saya di Teknik Sipil, semester VI.
P	Tujuan mengunjungi perpustakaan?
I.3	Yaa... cari bahan untuk tugas kuliah. Sambil <i>refreshing</i> juga sih. <i>Facebook</i> -an. Di sini bisa gratis. Kalau di kost kan <i>nggak</i> ada internet.
P	Biasanya kalau cari bahan dari buku apa internet?
I.3	Dari internet, karena informasinya lebih <i>up to date</i> . Apalagi kalau untuk bahan diskusi kelompok, bisa langsung tahu pendapat-pendapat yang dibutuhkan. Kalau bukukan cenderung teoritis dan pendapat lama
P	Kenapa <i>browsing</i> . Memangnya tidak cukup bahan dari buku saja?
I.3	Tergantung bahan yang saya butuhkan. Kalau ada di buku ya saya pakai buku. Tapi kan harus nyari dulu di rak.
P	Saat kamu mencari sumber informasi tercetak berupa buku atau jurnal atau skripsi selalu tersedia di perpustakaan Unesa?
I.3	Jurnal tercetak di perpustakaan Unesa saya malah belum pernah baca. Kalau ke ruang terbitan berkala saya hanya baca koran.
P	Solusi apa yang kamu lakukan saat kamu butuh informasi dan informasi tersebut tidak tersedia?
I.3	<i>Browsing</i> bu, hehehe...
P	Apakah kamu selalu mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui internet?
I.3	Informasi yang saya cari kebanyakan ada, Malahan lebih cepat. tapi <i>nggak</i> semuanya bisa <i>kopas</i> (maksudnya <i>copy</i> dan <i>paste</i>).
P	Selain <i>nggak</i> bias <i>kopas</i> , apa kesulitan yang kamu alami saat mencari informasi melalui internet ?
I.3	Kalau lihat berita di <i>youtube</i> , yaa... <i>buffering</i> . Aksesnya jaringannya juga lambat.
P	Pernah mendengar istilah perpustakaan digital?

I.3	Ya tau lah
P	Menurut kamu apa sih perpustakaan digital itu?
I.3	Sama seperti perpustakaan biasa tetapi kita bisa membaca dan <i>men-download</i> semuanya. Tetapi harus punya <i>password</i> dan <i>user name</i> -nya.
P	Menurut kamu apakah di perpus Unesa sudah ada perpustakaan digital?
I.3	Belum.
P	Tapi kan ada situsnya. Boleh ibu tunjukkan
I.3	Iya, sudah ada digilib tetapi sayang tidak bisa di akses. Sama saja kan....
P	Tadi kamu bilang sering masuk ke perpustakaan digital, maksudnya perpustakaan digital yang mana?
I.3	Yaaa... ini....
P	Perpustakaan digitalnya siapa? open access ya?
I.3	Bukan. Saya download jurnal dengan <i>pin</i> (maksudnya <i>password</i>) teman saya yang diterima di universitas <i>zzz</i> .
P	Oh ya?
I.3	Saya juga punya <i>pin</i> universitas <i>nnn</i> . Ibu mau lihat?
P	Coba itu ditutup dahulu, terus kamu buka lagi.
I.3	Oke. Saya juga punya akses ke perpustakaan digital atas nama saya sendiri.
	Maksudnya kamu juga kuliah di tempat lain?
	Bukan, bu. Saya juga daftar di perpustakaan digital Nasional. Gratis kok, siapa saja bisa daftar.
P	Seberapa penting sih perpustakaan digital untuk kamu?
I.3	Maksudnya?
P	Iya, maksudnya seberapa besar kebutuhan kamu terhadap

	perpustakaan digital, kok sampai pakai aksesnya temanmu? Apa tidak cukup dari buku atau <i>browsing</i> saja ke situs-situs non perpustakaan digital. Kan banyak juga informasi yang bisa diambil?
I.3	Jelas butuh. Saya sampai masuk ke perpustakaan digital perpustakaan lain. Kan.. Bisa cari bacaan atau hasil penelitian dari negara lain untuk perbandingan. Selain itu enak tidak ada denda peminjaman seperti di perpustakaan (maksudnya perpustakaan non digital).
P	Selain itu ada alasan lain?
I.3	Yaa... itu, bisa cari bacaan atau hasil penelitian dari negara lain untuk perbandingan. Biasanya kan ada aplikasi <i>translate</i> bahasa.
P	Maksudnya perpustakaan digital punya zzz ada aplikasi translatenya?
I.3	<i>Di ccopy</i> dulu trus ke <i>google translate</i> , kayak gini.... Nahh, mau pakai bahasa apa saja tetap kita bisa baca kan! Kalau buku kan <i>nggak</i> bisa.
P	Oke... selain itu masih ada (alasan) lagi?
I.3	Tidak perlu khawatir jika tidak kebagian buku. Kalau di perpus, buku yang kita butuh sering habis dipinjam. Kita juga tidak takut isi buku tidak lengkap. Terkadang lembarannya ada yang dirobek, yaitu... korban <i>klepto</i> .
P	Oke deh, sepertinya cukup. Terimakasih untuk wawancaranya.
I.3	Sama-sama bu Rina.

Lampiran 5 :

Transkrip Wawancara dengan Informan I.4

Kode : S.W.I.4.KTPD.06/7/2015

Teknik : Wawancara

Informan : I.4 (Inisial)

Tanggal : 06/7/2015

Hari : Senin

Tempat : Ruang Baca Sirkulasi

Jam : 10.15 WIB

Kode	Data
P	Selamat pagi, saya bu Rina pustakawan di perpustakaan Unesa. Tadi ibu bilang kalau ibu sedang melakukan penelitian tentang kebutuhan perpustakaan digital bagi mahasiswa pengunjung perpustakaan. Ibu minta waktu untuk wawancara temanmu dulu ya.
P	Kita nggak sekalian, bu? Perwakilan kampus <i>Lidah</i> ?
P	Boleh kenalan dulu, namanya siapa?
I.4	I.4. Bu. Saya dari kampus <i>Lidah</i> .
P	Beda Fakultas dong. Kok bisa ngerjain bareng?
I.4	Saya ambil Psikologi. Dulu kita satu SMA. Sama-sama jurusan <i>Sos</i> .
P	I.4 pernah mendengar istilah perpustakaan digital?
I.4	Tahu lah...
P	Menurut kamu perpustakaan digital itu apa?
I.4	Perpustakaan yang bisa diakses melalui internet. Kita bisa lihat kapan saja.

P	Pernah mengunjungi perpustakaan digital?
I.4	Pernah. Lumayan sering sih. Kalau cari bahan biasanya ke perpustakaan digital.
P	Cara kamu cari bahan lewat perpustakaan digital, bagaimana?
I.4	Ya... awalnya saya masuk ke <i>google</i> . Ketik kata kunci tema yang dibutuhkan. Trus klik. Data yang saya butuhkan bisa cepat saya dapatkan..
P	Lho, itu kan kalau kamu kalau cari tulisan bebas di google, bukan masuk ke perpustakaan digital.
I.4	Gini loo bu..., misalnya kita cari tema tentang kepuasan customer. Tulis saja di google: kepuasan customer, trus disambung dengan tulisan: perpustakaan digital. Klik !
P	Oh, iya... itu bisa, tapi terbatas yang open access saja ya?
I.4	Iya sih.. tapi kebanyakan yang dimuat sepotong-potong. Misalnya kita cari hasil penelitian, ya... paling hanya ada abstraksi atau bab 1 saja.
P	Memang yang kamu mau bagaimana?
I.4	Ya... dapat melihat hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan. Tidak sekedar halaman abstrak. sayang Unesa belum punya ya bu?
P	Sebenarnya sudah ada kok, tapi memang masih belum maksimal. Kan masih baru.
I.4	Saya sering buka tapi memang seperti itu, hanya ada daftar judul saja.
P	Kamu kan bisa pinjam bukunya atau browsing di internet
I.4	Tapi kalau ada yang <i>on line</i> kan kita tidak perlu sering datang ke sini. Cukup dari perpustakaan fakultas saja. Kita tinggal mencari data yang dipunyai perpustakaan pusat melalui perpustakaan digital Unesa. Kita bisa saja browsing ditempat lain, tapikan bahan yang didapat cenderung umum. Beda kalau misalnya punya Unesa sendiri, bisa lebih spesifik sesuai dengan materi kebutuhan kuliah kita.
P	Ibu catat ya...
I.4	Apalagi kalau ada bukunya juga, bisa sambil baca di kost.

P	Memang beda ya koleksi yang ada di fakultas dengan di perpustakaan pusat?
I.4	Ada yang nggak ada, bu. Makanya kita jauh-jauh ke sini (ke perpustakaan pusat di wilayah Ketintang).
P	Tapi ke sini kan sambil reuni sma? Hihhi..... menurut kamu bagaimana sih kebutuhan mahasiswa terhadap perpustakaan digital itu di Unesa?
I.4	Sebenarnya jelas butuh dong.
P	Alasan kamu?
I.4	Kita bisa memperoleh informasi karya ilmiah tanpa harus ke perpustakaan. Apalagi jika mendadak ada tugas kuliah, kita bisa tetap mendapatkan referensi sekalipun perpustakaan sudah tutup.
P	Wah, kalau gitu nanti perpustakaan sepi dong?
I.4	Ya nggak gitu. Kan ke perpustakaan bukan hanya kalau mau pinjam buku. Yang jelas bahan yang kita butuhkan lebih cepat dapatnya.
	Oh yaa tadi kamu bilang awalnya kalau cari informasi digital melalui pencarian di google, sekarang bagaimana?
	Saya sudah jadi anggota perpustakaan digital punya perpustakaan nasional. Tapi tetap saja masih sering cari data lewat google. Tetapi bedanya kalau ke perpustakaan digital informasi yang didapat lebih lengkap.
	Darimana kamu tahu kalau perpustakaan nasional punya perpustakaan digital?
	Saya tahunya juga saat mencari perpustakaan digital yang bisa diakses melalui google. Umumnya perpustakaan digital milik universitas-universitas yang saya temui selalu meminta password. Nah kalau kita bukan mahasiswa diperpustakaan itu kan jelas tidak punya passwordnya.
	Lantas bagaimana cara kamu jadi anggota perpustakaan digital milik perpustakaan nasional itu?
	Gampang, ketik saja kata kuncinya di google: perpustakaan digital perpustakaan nasional. Kalau sudah masuk ke situsnya nanti ada petunjuk pendaftarannya. Saya tunjukkan caranya ya bu.
	Teman-temanmu ada yang daftar juga?
	Ada beberapa.
	Biasanya informasi apa yang kamu cari di perpustakaan digital milik perpustakaan nasional?
	Buku-buku umum dan hasil penelitian. Koleksinya banyak. Yang dari

Lampiran 6 :**TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN I.5**

Kode : S.W.I.5.KTPD.06/7/2015

Teknik : Wawancara

Informan : I.5 (Inisial)

Tanggal : 06/7/2015

Hari : Senin

Tempat : Ruang Baca Sirkulasi

Jam : 10.15 WIB

Kode	Data
P	Boleh kenalan dulu ya. Soalnya ibu juga jarang lihat kamu di perpustakaan sini. Kalau Ratna sih sering. Nama ibu: Rina. Ibu tugas di bagian Refrensi. Sekarang sedang melakukan penelitian tentang kebutuhan pengunjung perpustakaan terhadap perpustakaan digital.
I.5	Saya Yuyun bu. Saya juga dari kampus Lidah,ambil FIK (Fakultas Ilmu Keolahragaan)
P	Sama-sama tamu jauh dong. Yuyun pernah dengar istilah perpustakaan digital?
I.5	Iya bu. Saya tahu dari Novi waktu cari bahan tugas. Kalau nggak salah waktu di kost ku ya, Nov?
P	Menurut kamu perpustakaan digital itu apa?
I.5	Perpustakaan yang menggunakan teknologi internet. Bisa dikunjungi 24 jam. Pakai <i>handphone</i> juga bisa.
P	Jadi pernah coba lihat pakai HP?
I.5	Iya, pakai <i>Android</i> -nya teman saya. Kalau HP jadul seperti punya saya nggak bisa, bu.
P	Kamu sering menggunakan perpustakaan digital?

I.5	Jarang bu. Soalnya kalau di FIK kan banyak prakteknya. Tapi kalau lagi butuh saya juga browsing di internet.
P	Pernah cari informasi dari perpustakaan digital.
I.5	Pernah bu, Tetapi kebanyakan dari situs-situs yang umum. Biasanya juga pakai google. Soalnya kalau dari perpustakaan digital yang bisa dibuka, ya... jarang sekali bahan tentang keolahragaan.
P	Tapi informasi yang sumbernya dari buku koleksi perpustakaan FIK ada kan?
I.5	Kalau di perpustakaan FIK jelas banyak. Tapi kalau bisa dari internet kan lebih enak bu. Tinggal langsung di copy sesuai kebutuhan.
P	Bayangan kamu tentang koleksi perpustakaan digital seperti apa?
I.5	Ada buku-bukunya, hasil penelitian, jurnal, majalah, pokoknya seperti koleksi perpustakaan biasa.
P	Kamu pernah tahu perpustakaan digital yang koleksinya seperti itu?
I.5	Harusnya sih ada ya bu. Tapi tidak tahu juga. Yang pernah saya kunjungi biasanya hanya ada koleksi buku dan hasil penelitian. Lagi pula saya kan jarang masuk (ke perpustakaan digital). Kalau sesuai kebutuhan saya biasanya hanya ada hasil penelitian. Buku jarang sekali di perpustakaan digital
	Bagaimana kamu bisa tahu kalau buku tentang bidang keolahragaan jarang kamu dapatkan di perpustakaan digital yang pernah kamu buka?
	Sebenarnya memang mudah mencari bahan dengan mengetik tema yang dibutuhkan di bagian search. Tetapi yaa.. itu..., tentang keolahragaan masih sedikit.
P	Menurut kamu apakah mahasiswa pengunjung perpustakaan membutuhkan perpustakaan Digital di Unesa.
I.5	Jelas butuh, Bisa lebih cepat cari bahan kuliah. Kita bisa dapat beberapa bahan sekaligus Tujuannya kan biar simple dan cepat. Tetapi kalau koleksinya sedikit ya tidak butuh. Lebih baik cari bukunya di perpustakaan. Untuk apa perpustakaan digital kalau yang kita butuhkan tidak tersedia.
P	Sebenarnya kalau faktor jumlah koleksi, pertambahannya kan secara bertahap.

P I.5	Betul bu. Kalau koleksi perpustakaan digital isinya seperti perpustakaan non digital, jelas itu yang dibutuhkan. Tidak perlu biaya fotocopy Enak kalau pinjam buku bisa bebas.
P	Maksudnya bebas pinjam buku bagaimana?
I.5	Eh... bukan pinjam bu. Maksudnya bebas baca. Kalau mahasiswa tahu perpustakaan digital seperti itu, saya jamin ratingnya tinggi. Pasti butuh.
P	Kalau memang butuh, lantas apa yang kamu harapkan dari adanya perpustakaan digital di Unesa?
I.5	Kalau bisa koleksinya ada video tutorial ilmiah. Jadi kita bisa gampang prakteknya
IP	Oh iya, FIK kan banyak prakteknya ya?
I.5	Seimbang sih bu, Praktek sama teori juga.
P	Kalau gitu semoga keinginannya terwujud ya. Terima kasih untuk waktu wawancaranya.
I.5	Terima kasih kembali bu Rina.

	luar juga banyak. Tetapi tetap lebih enak kalau Unesa punya sendiri. Pastinya lebih <i>konek</i> dengan yang kita butuhkan.
P	Oke deh. Sepertinya sudah cukup. Ibu ke kontestan berikutnya ya.
I.4	Silahkan bu. Nanti kalau ada yang ditanya lagi saya siap kok.
P	Terima kasih bantuannya.

Lampiran 7

CATATAN OBSERVASI LAPANGAN INFORMAN I.1

Kode : S.O.I.1.KPTPD.06/7/2015
 Teknik : Observasi
 Informan : I.1
 Obyek : Kebutuhan Pemustaka Terhadap Perpustakaan Digital
 Tanggal : 06/7/2015
 Hari : Senin
 Tempat : Ruang Baca Sirkulasi
 Jam : 10.15 WIB

Koding	Hasil Pengamatan
S.O.I.1.KPTPD.06/7/2015	<p>Informan adalah subyek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yang dibutuhkan. Setidaknya dalam tiga bulan ini seringkali terlihat ada di ruang Lobby atau di ruang Majalah.</p> <p>Informan adalah mahasiswi fakultas Ekonomi jurusan Manajemen, angkatan tahun 2013.</p> <p>Saat akan dilakukan proses wawancara, Informan berada di ruang Lobby bawah. Tetapi wawancara dilakukan di Ruang Baca Sirkulasi karena ada dua rekannya yang sedang menunggu di sana.</p>

	<p>Ketika wawancara akan dilakukan Informan sedang mengerjakan tugas kuliah. Informan mengoperasikan Laptopsnya dan memanfaatkan jaringan hotspot yang disediakan di perustakaan Unesa.</p> <p>Tampilan utama pada halaman laptopsnya adalah <i>Yahoo Mail</i>. Saat proses wawancara berlangsung informan menunjukkan kepada peneliti bahwa saat itu dia juga sedang mengakses jurnal dari situs : http://digilib.tarumanagara.ac.id/</p> <p>Informan memperkenalkan 2 rekannya kepada peneliti. Disampaikan oleh informan I.1 bahwa kedua rekannya seringkali menggunakan perpustakaan digital.</p>
--	--

Lampiran 8

CATATAN OBSERVASI LAPANGAN INFORMAN I.2

Kode : KKI.O.I.2.KTPD.06/7/2015
 Teknik : Observasi
 Informan : I.2
 Obyek : Kebutuhan Pemustaka Terhadap Perpustakaan Digital
 Tanggal : 06/7/2015
 Hari : Senin
 Tempat : Ruang Baca Koleksi Karya Ilmiah
 Jam : 14.30 WIB

Koding	Hasil Pengamatan
KKI.O.I.2.KTPD.06/7/2015	<p>Informan adalah subyek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yang dibutuhkan. Informan adalah mahasiswi fakultas MIPA angkatan 2011. Saat ini sedang mengerjakan sripsi. Oleh karena itu hamper setiap hari terlihat di area perpustakaan. seringkali ke perpustakaan di Unesa. Informan selalu membawa <i>laptop</i>. Pada saat mencari bahan skripsi dia menggunakan sumber dari buku dan data digital yang di akses melalui hotspot yang disediakan perpustakaan Unesa.</p>

	<p>Informan menyatakan seringkali mencari bahan dengan melihat hasil penelitian dari Universitas lain melalui perpustakaan digital. Informan mengakses perpustakaan digital milik perpustakaan universitas di luar Unesa dengan menggunakan user name milik saudaranya. Peneliti menyaksikan saat informan menunjukkan cara masuk ke perpustakaan digital milik universitas. Dari caranya memperagakan kepada peneliti terlihat bahwa informan sudah sering menggunakan akses perpustakaan digital tersebut..</p>
--	---

Lampiran 9

CATATAN OBSERVASI LAPANGAN INFORMAN I.3

Kode : R.O.I.3.KPTPD.07/7/2015
 Teknik : Observasi
 Informan : I.3 (Inisial)
 Obyek : Kebutuhan Pemustaka Terhadap Perpustakaan Digital
 Tanggal : 07/7/2015
 Hari : Senin
 Tempat : Ruang Baca Referensi
 Jam : 09.00 WIB

Koding	Hasil Pengamatan
R.O.I.3.KPTPD.07/7/2015	<p>Informan adalah subyek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yang dibutuhkan.</p> <p>Informan adalah mahasiswa fakultas Teknik Sipil semester VI. Ekonomi jurusan Manajemen, angkatan tahun 2013.</p> <p>Informan hampir setiap minggu datang dan senantiasa membuka laptop di area perpus. Peneliti jarang melihat ada buku di meja Informan. Biasanya jika tidak membaca majalah, informan tersebut</p>

	<p>membuka Laptop.</p> <p>Informan sangat familiar dengan perpustakaan digital. Dia bahkan menjadikan perpustakaan digital sebagai rujukan awal saat mencari bahan-bahan tugas kuliahnya.</p> <p>Informan memiliki akses untuk masuk ke dua perpustakaan digital milik Universitas yang ada di luar Unesa. Saat diminta oleh peneliti untuk menunjukkan cara masuk ke dua perpustakaan digital tersebut, Informan dengan lancar tanpa melihat catatan password dan user name langsung memperagakan kepada peneliti.</p> <p>Selain memiliki akses untuk masuk ke dua universitas yang berbeda, informan juga terdaftar sebagai anggota perpustakaan digital milik Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Informan menunjukkan kepada Peneliti cara dia saat mendaftar dan mengunjungi situs http://e-resources.perpusnas.go.id/</p>
--	---

Lampiran 10

CATATAN OBSERVASI LAPANGAN INFORMAN I.4 dan I.5

Kode : - S.O.I.4.I.5.KPTPD.06/7/2015
 Teknik : Observasi
 Informan : I.4 dan I.5 (Inisial)
 Obyek : Kebutuhan Pemustaka Terhadap Perpustakaan Digital
 Tanggal : 06/7/2015
 Hari : Senin
 Tempat : Ruang Baca Sirkulasi
 Jam : 10.15 WIB

Koding	Hasil Pengamatan
S.O.I.4.I.5.KPTPD.06/7/2015	<p>Informan I.4 dan I.5 adalah subyek penelitian yang direkomendasikan oleh Informan I.1. Keduanya adalah mahasiswi Unesa.</p> <p>Informan I.4 adalah mahasiswi fakultas Psikologi, sedangkan Informan I.5 adalah mahasiswi fakultas Ilmu Keolahragaan.</p>

	<p>Adapun kampus kedua informan tersebut berada di Kecamatan Lidah yang berjarak sekitar 8 km dari kampus Unesa di Kecamatan Ketintang, Surabaya.</p> <p>Mereka mengatakan bahwa seringkali ke kampus Unesa di Ketintang setidaknya 1 bulan sekali untuk mencari koleksi yang tidak tersedia di perpustakaan fakultas</p> <p>Kedua Informan tersebut mengetahui apa yang dimaksud dengan perpustakaan digital dan pernah memanfaatkannya melalui perpustakaan digital yang bersifat open access. Kedua informan tersebut dapat menunjukkan kepada peneliti, situs-situs perpustakaan digital yang bisa di akses tanpa menggunakan password..</p>
--	--

Lampiran : 11

FORMULIR
SURAT KESEDIAAN SEBAGA INFORMAN

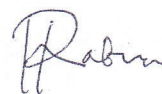
Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ratna
Fakultas : Ekonomi manajemen
Tahun Masuk : 2013

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian Tesis yang dilaksanakan oleh Rina Juni Rianty dengan judul "Analisis Terhadap Kebutuhan Perpustakaan Digital di UPT Perpustakaan Negeri Surabaya".

Demikian surat ini ditandatangani untuk digunakan seperlunya.

Surabaya, 6/6 15



Lampiran : 12

FORMULIR
SURAT KESEDIAAN SEBAGA INFORMAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : *Alia*
Fakultas : *Mipa*
Tahun Masuk : *2011*

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian Tesis yang dilaksanakan oleh Rina Juni Rianty dengan judul "Analisis Terhadap Kebutuhan Perpustakaan Digital di UPT Perpustakaan Negeri Surabaya".

Demikian surat ini ditandatangani untuk digunakan seperlunya.

Surabaya, *6-6-15*

Julia

Lampiran : 13

FORMULIR
SURAT KESEDIAAN SEBAGA INFORMAN

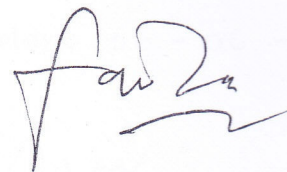
Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : M. Fauzan
Fakultas : Teknik
Tahun Masuk : 2014

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian Tesis yang dilaksanakan oleh Rina Juni Rianty dengan judul "Analisis Terhadap Kebutuhan Perpustakaan Digital di UPT Perpustakaan Negeri Surabaya".

Demikian surat ini ditandatangani untuk digunakan seperlunya.

Surabaya, 7-7-15



Lampiran : 14

FORMULIR
SURAT KESEDIAAN SEBAGA INFORMAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Novi
Fakultas : Psikologi
Tahun Masuk : 2013

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian Tesis yang dilaksanakan oleh Rina Juni Rianty dengan judul "Analisis Terhadap Kebutuhan Perpustakaan Digital di UPT Perpustakaan Negeri Surabaya".

Demikian surat ini ditandatangani untuk digunakan seperlunya.

Surabaya, 06 - 06 - 2015



Lampiran : 15

FORMULIR
SURAT KESEDIAAN SEBAGA INFORMAN

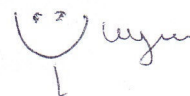
Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : YUYUN
Fakultas : FIK
Tahun Masuk : 2013

Menyatakan bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian Tesis yang dilaksanakan oleh Rina Juni Rianty dengan judul "Analisis Terhadap Kebutuhan Perpustakaan Digital di UPT Perpustakaan Negeri Surabaya".

Demikian surat ini ditandatangani untuk digunakan seperlunya.

Surabaya, 6 - 6 - 15



Lampiraan 16:

Pedoman Wawancara
(Daftar Pokok-pokok Pertanyaan Wawancara)

A. Penggunaan Internet dalam mencari infoemasi

1. Apa tujuan anda datang ke perpustakaan?
2. Apakah anda sering memanfaatkan jaringan internet di area perpustakaan Unesa?
3. Apa alasannya?
4. Informasi apa yang biasa dicari melalui media Internet?
5. Apakah anda menemukan Informasi yang dicari melalui media Internet?

B. Pengetahuan Tentang Perpustakaan Digital

1. Apakah anda pernah mendengar istilah Perpustakaan Digital?
2. Menurut anda apakah Perpustakaan Digital itu? .
3. Apakah menurut anda Unesa sudah memiliki Perpustakaan Digital
4. Apakah anda pernah berkunjung ke Perpustakaan Digital?
5. Perpustakaan Digital mana yang anda kunjungi?
6. Bagaimana cara anda mengunjungi Perpustakaan Digital?
7. Apakah menurut anda perpustakaan digital dibutuhkan?
8. Apa alasannya?
9. Apa keuntungan anda menacari informasi melalui Perpustakaan Digital?

Lampiran : 17

Reduksi Data

1. Alasan Menggunakan Internet Untuk Pencarian Informasi

Informan	Jawaban	Kode
I.I	Informasi yang saya butuhkan lebih mudah dan cepat diperoleh. Tinggal masukkan kata kunci, langsung banyak pilihan yang kita butuhkan.	S.W.I.1.KTPD.06/7/2015
1.2	Biar cepat saya sambil cari di internet.	KKI.W.I.2.KTPD.06/7/2015
1.3	Informasinya lebih <i>up to date</i> . Apalagi kalau untuk bahan diskusi kelompok, bisa langsung tahu pendapat-pendapat yang dibutuhkan. Kalau bukukan cenderung teoritis dan pendapat lama.	R.W.I.3.KTPD.06/7/2015

2. Hasil Pencarian Informasi Melalui Internet

Informan	Jawaban	Kode
I.I	Selalu menemukan informasi yang dibutuhkan melalui google (mesin pencarian web). bahkan lebih <i>up to date</i> , karena biasanya langsung hasil analisa.	S.W.I.1.KTPD.06/7/2015
1.2	Biasanya ketemu. Malah banyak pilihan informasi yang disediakan. Tetapi kebanyakan artikel. Tetapi kalau <i>e-book</i> jarang.	KKI.W.I.2.KTPD.06/7/2015
1.3	Informasi yang saya cari kebanyakan ada, Malahan lebih cepat. tapi nggak semuanya bisa <i>kopas</i> .	R.W.I.3.KTPD.06/7/2015

3. Pengertian Perpustakaan Digital

Informan	Jawaban	Kode
I.I	Perpustakaan yang sifatnya otomatis. Kita bisa mencari tahu apakah buku yang dicari tersedia dan dimana diletakkan.	S.W.I.1.KTPD.06/7/2015
1.2	Perpustakaan yang di dalamnya terdiri dari buku-buku, hasil penelitian, skripsi, berita dari website perpustakaan universitas.	KKI.W.I.2.KTPD.06/7/2015
1.3	Seperti perpustakaan biasa tetapi kita bisa membaca dan men- <i>download</i> semuanya. Tetapi harus punya <i>password</i> dan <i>user name</i> -nya.	R.W.I.3.KTPD.06/7/2015
1.4	Perpustakaan yang bisa diakses melalui internet. Kita bisa lihat kapan saja.	S.W.I.4.KTPD.06/7/2015
1.5	Perpustakaan yang menggunakan teknologi internet. Bisa dikunjungi 24 jam. Pakai <i>handphone</i> juga bisa.	S.W.I.5.KTPD.06/7/2015

4. Keberadaan Perpustakaan Digital di Perpustakaan Unesa

Informan	Jawaban	Kode
I.I	Sudah ada.	S.W.I.1.KTPD.06/7/2015
1.2	Belum ada.	KKI.W.I.2.KTPD.06/7/2015
1.3	Sudah ada digilib tetapi sayang tidak bisa di akses.	R.W.I.3.KTPD.06/7/2015
1.4	Hanya ada daftar judul saja.	S.W.I.4.KTPD.06/7/2015

5. Cara Informan Mengunjungi Perpustakaan Digital

Informan	Jawaban	Kode
I.I	Browsing di google.	S.W.I.1.KTPD.06/7/2015
1.2	Saya masuk ke perpustakaan digital milik universitas xx menggunakan password saudara saya yang kuliah di sana	KKI.W.I.2.KTPD.06/7/2015
1.3	menggunakan password	R.W.I.3.KTPD.06/7/2015

	saudara dan temannya yang kuliah di universitas lain. Selain itu juga terdaftar di perpustakaan digital PNRI.	
1.4	Menggunakan situs <i>google</i> dan menjadi anggota perpustakaan digital milik perpustakaan nasional.	S.W.I.4.KTPD.06/7/2015

6. Kebutuhan Terhadap Perpustakaan Digital

Informan	Jawaban	Kode
I.I	jelas butuh. Kayak saya nih. Kita biasanya mengerjakan tugas saat malam hari. Kalau ada perpustakaan seperti itu kita tidak khawatir lagi cari bahannya.”	S.W.I.1.KTPD.06/7/2015
1.2	Harus ada. Jaman sekarang tidak ada mahasiswa yang tidak menggunakan internet. Apalagi kalau ada tugas kuliah, biar cepat, larinya ke internet	KKI.W.I.2.KTPD.06/7/2015
1.3	Jelas butuh. Saya sampai masuk ke perpustakaan digital perpustakaan lain	R.W.I.3.KTPD.06/7/2015
1.4	Sebenarnya jelas butuh dong. Kita bisa memperoleh informasi karya ilmiah tanpa harus ke perpustakaan. Apalagi jika mendadak ada tugas kuliah, kita bisa tetap mendapatkan referensi sekalipun perpustakaan sudah tutup.	S.W.I.4.KTPD.06/7/2015
1.5	Kalau mahasiswa tahu perpustakaan digital seperti itu, saya jamin ratingnya tinggi. Pasti butuh	S.W.I.5.KTPD.06/7/2015

7. Keragaman Informasi Yang Dibutuhkan

Informan	Jawaban	Kode
I.I	Mendapatkan perbandingan bahan-bahan kuliah dengan mudah. Seperti sekarang, untuk mengerjakan satu topik tugas saja buku yang dibutuhkan tidak cukup hanya satu	S.W.I.1.KTPD.06/7/2015
1.2	Semua tulisan tentang topik yang saya butuhkan.	KKI.W.I.2.KTPD.06/7/2015
1.3	Bisa cari bacaan atau hasil penelitian dari negara lain untuk perbandingan	R.W.I.3.KTPD.06/7/2015
1.4	Dapat melihat hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan. Tidak sekedar halaman abstrak	S.W.I.4.KTPD.06/7/2015
1.5	Ada video tutorial ilmiah. Jadi kita bisa gampang prakteknya.”	S.W.I.5.KTPD.06/7/2015

8. Kemudahan Memperoleh Informasi

Informan	Jawaban	Kode
I.I	Kita bisa ngambil tulisan dan nyimpan di <i>hard disk</i> atau <i>flashdisk</i> . Kalau butuh tinggal dibuka.	S.W.I.1.KTPD.06/7/2015
1.2	Seperti perpustakaan digital milik Universitas xx, kita bisa memesan buku atau hasil penelitian yang belum ada di daftar.	KKI.W.I.2.KTPD.06/7/2015
1.3	Tidak perlu khawatir jika tidak kebagian buku.kalau di perpustakaan yang kita butuh sering habis dipinjam. Kita juga tidak takut isi buku tidak lengkap. Terkadang lembarannya ada yang dirobek.	R.W.I.3.KTPD.06/7/2015
1.4	Kita bisa memperoleh informasi karya ilmiah tanpa	S.W.I.4.KTPD.06/7/2015

	harus ke perpustakaan. Jika mendadak ada tugas kuliah, kita bisa tetap mendapatkan referensi sekalipun perpustakaan sudah tutup.	
--	--	--

9. Kecepatan Memperoleh Informasi

Informan	Jawaban	Kode
I.I	Lebih cepat memperoleh data yang dibutuhkan.	S.W.I.1.KTPD.06/7/2015
1.2	Bisa cepat dapat informasi.	KKI.W.I.2.KTPD.06/7/2015
1.4	langsung masuk ke <i>google</i> . Ketik kata kunci tema yang dibutuhkan. Terus <i>klik</i> . cepatkan...	S.W.I.4.KTPD.06/7/2015
1.5	Bisa lebih cepat cari bahan kuliah. Kita bisa dapat beberapa bahan sekaligus Tujuannya kan biar simple dan cepat.	S.W.I.5.KTPD.06/7/2015

10. Efisiensi Dalam Perolehan Informasi

Informan	Jawaban	Kode
I.I	Kita bisa ngambil tulisan dan nyimpan di <i>hard disk</i> atau <i>flashdisk</i> . Kalau butuh tinggal dibuka.	S.W.I.1.KTPD.06/7/2015
1.3	Tidak ada denda peminjaman seperti di perpustakaan.	R.W.I.3.KTPD.06/7/2015
1.4	Bisa memperoleh informasi karya ilmiah tanpa harus ke perpustakaan. Apalagi jika mendadak ada tugas kuliah, kita bisa tetap mendapatkan referensi sekalipun perpustakaan sudah tutup.	S.W.I.4.KTPD.06/7/2015
1.5	Tidak perlu biaya <i>fotocopy</i> .	S.W.I.5.KTPD.06/7/2015

11. formasi yang *Up to date* dan Tersedianya Fasilitas Pendukung

Informan	Jawaban	Kode
I.I	Infomasi yang disediakan biasanya <i>up to date</i> .	KKI.W.I.2.KTPD.06/7/2015
1.3	Ada aplikasi <i>translate</i> bahasa.	R.W.I.3.KTPD.06/7/2015
1.5	Mudah mencari bahan dengan mengetik tema yang dibutuhkan di bagian <i>search</i> .	S.W.I.5.KTPD.06/7/2015

Lampiran : 18

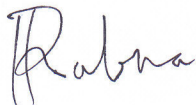
Member Check Informan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ratna
Fakultas : Ekonomi Manajemen
Tahun Masuk : 2013

Menyatakan telah membaca hasil transkrip wawancara yang dilakukan pada hari Senin, tanggal 6 Juli 2015 di Ruang Baca Sirkulasi dan menyatakan bahwa jawaban pertanyaan sebagaimana tertulis pada transkrip wawancara adalah sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Surabaya, 08 Oktober 2015



Ratna

Lampiran : 19

Member Check Informan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

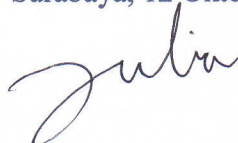
Nama : Aulia

Fakultas : MIPA

Tahun Masuk : 2011

Menyatakan telah membaca hasil transkrip wawancara yang dilakukan pada hari Senin, tanggal 6 Juli 2015 di Ruang Koleksi Karya Ilmiah dan menyatakan bahwa jawaban pertanyaan sebagaimana tertulis pada transkrip wawancara adalah sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Surabaya, 12 Oktober 2015



Aulia

Lampiran : 20

Member Check Informan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : M. Fauzan
Fakultas : Teknik Sipil
Tahun Masuk : 2014

Menyatakan telah membaca hasil transkrip wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, tanggal 7 Juli 2015 di Ruang Baca Referensi dan menyatakan bahwa jawaban pertanyaan sebagaimana tertulis pada transkrip wawancara adalah sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Surabaya, 22 Oktober 2015



M. Fauzan

Lampiran : 21

Member Check Informan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

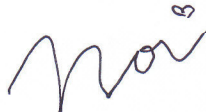
Nama : Novi Ransida

Fakultas : Psikologi

Tahun Masuk : 2013

Menyatakan telah membaca hasil transkrip wawancara yang dilakukan pada hari Senin, tanggal 6 Juli 2015 di Ruang Baca Sirkulasi dan menyatakan bahwa jawaban pertanyaan sebagaimana tertulis pada transkrip wawancara adalah sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Surabaya, 19 Oktober 2015



Novi Ransida

Lampiran : 22

Member Check Informan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

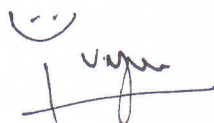
Nama : Yuyun Risnaini

Fakultas : FIK

Tahun Masuk : 2013

Menyatakan telah membaca hasil transkrip wawancara yang dilakukan pada hari Senin, tanggal 6 Juli 2015 di Ruang Baca Sirkulasi dan menyatakan bahwa jawaban pertanyaan sebagaimana tertulis pada transkrip wawancara adalah sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Surabaya, 19 Oktober 2015



Yuyun Risnaini